



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**Oleh:**

**MIFTAHUL KHAIRIYAH**

**NIM. 12110322771**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/ 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

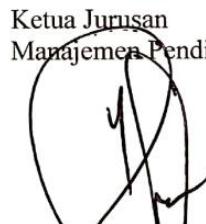
## PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul **“Strategi Perencanaan Keuangan dalam Meningkatkan Fasilitas Laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru”** yang disusun oleh Miftahul Khairiyah NIM. 12110322771, dapat diterima dan disetujui untuk sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Muharram 1447 H  
30 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. H. Yuliharti, M.Ag**  
NIP. 19700404 199603 2 001

Dosen Pembimbing



**Dr. Umar Faruq, M.Pd**  
NIP. 130211025



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

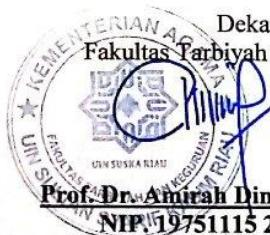
## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengaji I  
  
**Dr. Muslim Afandi, M.Pd**  
NIP. 19650715 199402 1 001

Pengaji II  
  
**Salmiah, M.Pd. E**  
NIP. 199111172023212043

Pengaji III  
  
**Rini Setyaningsih, M.Pd**  
NIP. 19910310 201801 2 002

Pengaji IV  
  
**Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP. 198312302023212020

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
  
**Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.**  
NIP. 19751115 200312 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

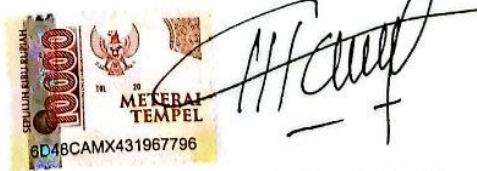
Nama : Miftahul Khairiyah  
NIM : 12110322771  
Tempat/Tgl. Lahir : Aek Kota Batu, 03 Oktober 2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Perencanaan Keuangan dalam Meningkatkan Fasilitas Laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan



MIFTAHUL KHAIRIYAH  
NIM. 12110322771

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Atas izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Perencanaan Keuangan dalam Meningkatkan Fasilitas Laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru” merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Proses penyusunan skripsi ini memerlukan waktu, tenaga, serta pemikiran yang tidak sedikit. Banyak tantangan yang penulis hadapi, baik dari segi teknis, akademis, maupun emosional. Namun berkat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rahmad Munthe dan Ibunda Paridah Hanum, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis. Dengan penuh cinta, kesabaran, dan ketulusan, selalu memberikan dukungan moral, semangat, serta doa yang tiada henti sepanjang proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Tanpa restu dan kasih sayang yang tulus dari Ayah dan Ibu, penulis tidak akan mampu sampai pada tahap ini. Semua pengorbanan yang telah diberikan baik dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk materi, waktu, maupun perhatian adalah pondasi utama yang menguatkan penulis untuk terus berjuang menyelesaikan studi ini.

Selain itu penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed, Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., selaku Wakil Rektor II dan Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II. Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III dan seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Salmiah, M.Pd.E., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Umar Faruq, M.Pd., selaku dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, memotivasi, serta memberikan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktunya ditengah kesibukannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Bapak dan ibu dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar dan ikhlas memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.

7. Bapak Dr. Zulbahri M, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Taruna Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di SMK Taruna Pekanbaru.
8. Terkhusus kedua orang tua tercinta Ayahanda Rahmad Munthe dan Ibunda Paridah Hanum yang telah menjadi motivasi penulis, terimakasih atas setiap do'a yang tak pernah putus serta cinta yang selalu menjadi penopang langkah penulis hingga detik ini.
9. Abang dan adik penulis, abang Taufik Hidayat terimakasih telah hadir sebagai sosok abang yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan kepercayaan penuh kepada penulis. Kepada adek Fathuroma Tuah yang saat ini masih menjalani perkuliahan, namun tetap memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, terimakasih untuk dukungan dan semangatnya.
10. Teman teman seperjuangan kelas C Manajemen Pendidikan Islam yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga akhirnya kita sampai dititik akhir penyusunan skripsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Sahabat terbaik penulis yakni Anisah Putri Br. Munthe, Hafizhah Az-zahra, Ade Syamfitri, dan Indri Selvia yang telah menjadi bagian dari hidup penulis sejak masa SMP hingga perjalanan panjang di bangku kuliah ini walaupun kita semua dalam keadaan LDR karena beda universitas terimakasih telah menjadi sahabat yang baik, bukan hanya sebagai sahabat tapi sebagai saudara yang selalu siap mendengar, memahami tanpa menghakimi, dan menguatkan tanpa diminta.
12. Teman terbaik penulis yakni Solehatun Nadila yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan ini, pertemanan dari awal kuliah, yang bukan hanya sebagai teman sekelas sejak semester pertama, tapi juga teman sekamar, tempat berbagi suka duka setiap harinya, begadang bersama mengerjakan tugas, saling mengingatkan untuk tetap semangat, hingga melewati masa-masa skripsi yang penuh tantangan.
13. Teman KKN desa buantan lestari yang telah berjuang bersama-sama, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Teman PPL SMK Taruna Pekanbaru yang telah memberikan dukungan dan do'a serta kebersamaan yang pernah ada walaupun singkat.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis tanpa kalian semua penulis tidak akan sampai pada titik ini.
16. Terakhir untuk diri sendiri, terimakasih karna terus berjuang meski kadang tidak dipahami, terima kasih telah menjadi kuat bahkan saat tak ada yang tahu betapa beratnya hari-hari yang dilalui, terimakasih karna tidak pernah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerah meski kadang merasa sendiri, terimakasih karna telah berjuang dan bertahan sejauh ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalaikan kebaikan dengan memberikan kebahagiaan dan keberkahan yang tiada akhir. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru 13 Juni 2025

Miftahul Khairiyah  
NIM. 12110322771

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahi rabiil'alamin puji syukur atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan pertolongan-Nya yang tak pernah berhenti mengalir dalam setiap langkah hidup saya. Atas izin-Nya, saya dapat menapaki setiap proses pembelajaran, menghadapi berbagai tantangan akademik, dan menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan dan kesungguhan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik sepanjang masa, yang telah menuntun umat manusia dari zaman kegelapan menuju peradaban yang penuh ilmu dan cahaya kebenaran.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya kecil ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orangtua ku

*Ayahanda Rahmad Munthe*

Dengan penuh cinta dan rasa hormat yang tak terhingga, karya sederhana ini kupersembahkan untuk cinta pertamaku, lelaki pertama yang mengenalkanku pada arti tanggung jawab, ketulusan, dan keberanian. Perjalanan ini mungkin belum sempurna, tapi setiap langkahku adalah bagian dari doa dan kerja kerasmu. Maka biarlah karya ini menjadi salah satu persembahan kecil untukmu, sebagai ungkapan cinta dari seorang anak yang sangat mengagumi dan menyayangimu sepenuh jiwa. Ayah adalah sosok yang tidak banyak bicara, tapi segala sikapmu berbicara tentang cinta yang dalam. Cinta yang tidak selalu dengan pelukan, tapi selalu hadir dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk perlindungan, kerja keras, dan doa-doa yang tak terdengar. Terimakasih Ayah atas segala peluh dan doa yang tak pernah kau hitung sebagai pengorbanan. Tanpamu, aku bukan siapa-siapa. Terimakasih karna telah mengusahakan apapun itu untuk anak perempuanmu satu-satunya. Semoga Allah SWT membala segala kebaikan dan cinta yang telah Ayah berikan dengan keberkahan, kesehatan, dan kemuliaan hidup, di dunia dan akhirat.

***Ibunda Paridah Hanum***

Dengan segala kerendahan hati, penuh cinta dan penghargaan yang tak terhingga, karya kecil ini kupersembahkan untuk wanita terhebat dalam hidupku Ibunda tercinta. Terimakasih mamak, karna dari rahimu aku lahir, dari doamu aku tumbuh, dan dari cintamu aku hidup. Mamak adalah tempat pertama aku mengenal dunia, dalam pelukanmu yang hangat aku menemukan rumah, dan setiap langkah kecilku tak pernah lepas dari bimbinganmu. Mak, aku tahu tak semua perjuanganmu bisa aku lihat. Ada banyak luka yang kau simpan sendiri, banyak lelah yang tak pernah kau ceritakan. Tapi aku tahu, setiap tetes air matamu yang jatuh dalam sujud panjangmu adalah doa-doa yang menjadi nafas bagi langkahku. Aku tak pernah ragu bahwa keberhasilanku hari ini adalah hasil dari doamu yang tak pernah berhenti menggema di langit. Persembahan ini tidak akan pernah cukup untuk membala segala cinta dan pengorbananmu. Maka biarlah karya ini menjadi simbol kecil dari cintaku padamu, simbol dari segala ucapan terima kasih yang tak akan pernah selesai kutuliskan, bahkan jika hidupku dihabiskan untuk menuliskannya. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan melindungimu, memberikan kesehatan, keberkahan usia, dan kebahagiaan dunia akhirat. Semoga



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

**Lā yukallifullāhu nafsan illā wus‘ahā**

*(QS. Al-Baqarah: 286)*

Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras

Tidak ada hasil tanpa perjuangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****Miftahul Khairiyah (2025):****Strategi Perencanaan Keuangan dalam Meningkatkan Fasilitas Laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di SMK Taruna Pekanbaru serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, kepala laboratorium, dan siswa sebagai pengguna fasilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi perencanaan keuangan di SMK Taruna Pekanbaru disusun melalui proses yang terstruktur, dimulai dari pengajuan kebutuhan oleh kepala laboratorium, pembahasan dalam rapat sekolah, hingga pengesahan dalam RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Meskipun strategi ini telah dirancang dengan baik, pelaksanaannya belum sepenuhnya mampu meningkatkan kualitas fasilitas laboratorium secara optimal. Beberapa faktor pendukung dalam implementasi strategi ini adalah komitmen manajemen sekolah, koordinasi antar pihak internal, dan kontribusi dari siswa melalui dana labor. Sementara itu, faktor penghambat meliputi realisasi anggaran yang tidak maksimal, kebutuhan alat dan bahan yang terus bertambah, serta ketidaksesuaian spesifikasi barang yang dibeli dengan kebutuhan pembelajaran. Perencanaan keuangan yang dilakukan secara sistematis dan partisipatif menjadi kunci penting dalam mendukung peningkatan fasilitas laboratorium. Namun, agar pelaksanaannya lebih optimal, strategi tersebut perlu terus dievaluasi dan disesuaikan dengan kebutuhan riil di lapangan.

**Kata Kunci:** *Strategi, Perencanaan Keuangan, Fasilitas Laboratorium*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Miftahul Khairiyah (2025):**

**The Strategy of Financial Planning in Increasing Laboratory Facilities at Vocational High School of Taruna Pekanbaru.**

This research aimed at describing the strategy of financial planning in increasing laboratory facilities at Vocational High School of Taruna Pekanbaru, and identifying the factors supporting and obstructing the implementation. Qualitative descriptive approach was used in this research. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The informants in this research were the school headmaster, the head of laboratory, and students as users of the facilities. The research findings indicated that the strategy of financial planning was developed through a structured process begun with proposals submitted by the head of laboratory, followed by discussions in school meetings, and finalized in the school activity and budget plan. Although this strategy was well-formulated, its implementation had not fully succeeded in optimally increasing the quality of laboratory facilities because the implementation was not in accordance with the planning done. Several factors supporting the implementation of this strategy were the commitment of school management, coordination among internal parties, and contributions from students through laboratory funds. Meanwhile, obstructing factors were the realization of the budget that was not optimal, the need for tools and materials continuing to increase, and the incompatibility of the specifications of the goods purchased with learning needs. Systematic and participatory financial planning serves as a key factor in supporting the improvement of laboratory facilities. However, to ensure more optimal implementation, the strategy must be continuously evaluated and adjusted to reflect real needs in the field.

**Keywords:** *Strategy, Financial Planning, Laboratory Facilities*

**UIN SUSKA RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

### مفتاح الخيرية، (٢٠٢٥) : استراتيجية التخطيط المالي في ترقية مرافق المختبر في مدرسة ترونا الثانوية المهنية بمدينة بكتبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف استراتيجية التخطيط المالي في ترقية مرافق المختبر في مدرسة ترونا الثانوية المهنية بمدينة بكتبارو، وتحديد العوامل الداعمة والمعيقية في تفزيدها. واستخدم هذا البحث المنهج الوصفي الكيفي، مع استخدام تقنيات جمع البيانات المتمثلة في الملاحظة والمقابلة والتوثيق. والمشاركون في هذا البحث رئيس المدرسة، ورئيس المختبر، والتلاميذ كمستخدمي المرافق. وقد أظهرت نتائج البحث أن استراتيجية التخطيط المالي في مدرسة ترونا الثانوية المهنية بمدينة بكتبارو قد وُضعت من خلال عملية منظمة، تبدأ بتقديم الاحتياجات من قبل رئيس المختبر، ثم مناقشتها في اجتماع المدرسة، حتى إقرارها ضمن خطة الأنشطة والميزانية المدرسية. وعلى الرغم من أن هذه الاستراتيجية قد صُنعت بشكل جيد، إلا أن تفزيدها لم يتمكن بالكامل من تحسين جودة مرافق المختبر على النحو الأفضل، وذلك بسبب عدم تواافق التنفيذ والتطبيق مع ما تم التخطيط له. وتمثل بعض العوامل الداعمة لتنفيذ هذه الاستراتيجية في التزام إدارة المدرسة، والتنسيق بين الأطراف الداخلية، ومساهمة التلاميذ من خلال رسوم المختبر. أما العوامل المعيقية فتشمل عدم تحقيق الميزانية بالشكل المطلوب، وتزايد الحاجة إلى الأدوات والمواد، وعدم تطابق مواصفات المواد المشتراة مع متطلبات التعلم. وبشكل عام، يتبيّن من هذه العوامل أن العائق الرئيسي لا يكمن في عملية التخطيط ذاتها، بل في مرحلة التنفيذ والتنسيق أثناء صرف الميزانية، مما يؤثّر سلباً على تحسين جودة مرافق المختبر في مدرسة ترونا الثانوية المهنية بمدينة بكتبارو.

**الكلمات الأساسية: الاستراتيجية، التخطيط المالي، مرافق المختبر**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>11</b>
A. Konsep Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Proposisi .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
D. Informan Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Triangulasi Data.....	44

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Penyajian Data .....	66
C. Pembahasan .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Profil SMK Taruna Pekanbaru.....	48
Tabel 4.2 Struktur Sekolah.....	50
Tabel 4.3 Daftar Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat.....	53
Tabel 4.4 Daftar Tenaga Pengajar SMK Taruna Pekanbaru .....	54
Tabel 4.5 Tenaga Administrasi SMK Taruna Pekanbaru .....	58
Tabel 4.6 Nama yang Bertanggung Jawab atas Perpustakaan .....	59
Tabel 4.7 Nama-nama Kepala Labor SMK Taruna Pekanbaru .....	60
Tabel 4.8 Jumlah Rombel dan Siswa SMK Taruna Pekanbaru .....	60
Tabel 4.9 Rekapitulasi Jumlah Siswa SMK Taruna Pekanbaru.....	62
Tabel 4.10 Nama yang Bertanggung Jawab atas Sarana dan Prasarana .....	64
Tabel 4.11 Sarana dan Prasarana SMK Taruna Pekanbaru.....	64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	89
Lampiran 2 Transkip Wawancara .....	97
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	114
Lampiran 4 Lembar Disposisi.....	115
Lampiran 5 Lembar Permohonan Pembimbing Skripsi.....	116
Lampiran 6 Lembar SK Pembimbing .....	117
Lampiran 7 Cover ACC Sinopsis.....	118
Lampiran 8 Cover ACC Proposal .....	119
Lampiran 9 Cover ACC Perbaikan Ujian Proposal .....	120
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal .....	121
Lampiran 11 Surat Balasan Pra Riset.....	122
Lampiran 12 Surat Izin Riset .....	123
Lampiran 13 Surat Balasan Riset .....	124
Lampiran 14 Cover ACC Skripsi.....	125
Lampiran 15 Blanko Bimbingan Skripsi.....	126
Lampiran 16 Dokumentasi.....	127

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Proses pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan manusia. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas tenaga pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana, efektivitas metode pengajaran, serta manajemen yang baik. Manusia memperoleh kecerdasan, keterampilan, dan pandangan positif terhadap kehidupan melalui pendidikan, yang memungkinkan mereka memberikan manfaat bagi masyarakat, keluarga, dan diri mereka sendiri. Pendidikan adalah investasi yang menghasilkan keuntungan pribadi dan sosial, mengangkat bangsa dan individu. Ketika membahas bagaimana pendidikan diselenggarakan, terdapat sebuah konsep yang disebut sebagai keuangan pendidikan.<sup>1</sup>

Aspek keuangan sekolah berperan dalam menentukan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Tanpa dukungan dana yang memadai, pendidikan dengan nilai strategis tidak dapat berjalan dengan baik. Dari perspektif ekonomi, setiap aktivitas pendidikan membutuhkan biaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang mendukung keberlanjutan proses pembelajaran. Oleh karena itu, agar sumber daya yang tersedia dapat

---

<sup>1</sup> Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanfaatkan secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan, pengelolaan keuangan sekolah harus dilakukan secara efektif.<sup>2</sup>

Keuangan menjadi faktor utama dalam pengelolaan sekolah, termasuk dalam pengadaan sarana dan prasarana. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik, sekolah dapat memastikan seluruh program yang direncanakan berjalan dengan lancar. Dalam konteks pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang maksimal. Oleh karena itu, terdapat keterkaitan erat antara pengelolaan keuangan dengan pengadaan fasilitas pendidikan sebagai modal utama dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam visi dan misi sekolah. Perencanaan keuangan adalah proses penyusunan strategi keuangan yang mencakup perencanaan anggaran, alokasi dana, serta evaluasi penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, perencanaan keuangan berperan penting dalam memastikan efektivitas proses pembelajaran dan keberlanjutan program pendidikan.<sup>3</sup>

Menentukan bahan dan media pembelajaran adalah salah satu aspek penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, sehingga siswa dapat

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah konsep, strategi, implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), Cet 13, h. 47.

<sup>3</sup> Sukatin, et al, *Manajemen Keuangan atau Pembiayaan Pendidikan*, *Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. 3, No. 2, 2023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami materi dengan optimal. Media dan sumber belajar siswa salah satunya yaitu laboratorium. Laboratorium merupakan sarana penting dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Ketersediaan fasilitas laboratorium yang memadai dengan peralatan yang lengkap dan up to date memegang peranan krusial dalam menunjang proses pembelajaran dan riset ilmiah. Karena sarana dan prasarana merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan sesuai dengan visi dan misinya, maka pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan ketersediaan sumber daya tersebut. Namun, membangun dan memelihara fasilitas laboratorium yang berkualitas membutuhkan perencanaan keuangan yang signifikan.<sup>4</sup>

Dalam mendukung tujuan pendidikan, fasilitas pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK. Standar ini mencakup sarana dan prasarana yang wajib dimiliki oleh sekolah kejuruan, termasuk laboratorium sebagai komponen penting dalam menunjang pembelajaran praktik.<sup>5</sup> Laboratorium yang lengkap dan sesuai dengan standar industri sangat diperlukan agar siswa dapat memahami teori serta mempraktikkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, terutama pada jurusan yang

<sup>4</sup> Kunt, K., & Curum, B., Peran Fasilitas Laboratorium dalam Pendidikan Sains, *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 12, No. 3, 2019, h. 5.

<sup>5</sup> Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis teknologi seperti Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan serta persyaratan lapangan kerja.<sup>6</sup> Selain itu, lulusan SMK diharapkan mampu mengembangkan potensi diri dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taruna Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang benar-benar siap kerja dan kompeten di bidang keahliannya yang berkomitmen dalam mempersiapkan peserta didik agar siap menghadapi dunia kerja. Untuk mendukung proses pembelajaran berbasis praktik, ketersediaan fasilitas laboratorium yang memadai menjadi salah satu elemen penting. Dalam upaya pengelolaan sumber daya keuangan, SMK Taruna Pekanbaru telah menerapkan strategi perencanaan keuangan yang mencakup identifikasi kebutuhan laboratorium, penyusunan anggaran

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sistematis, pencarian sumber pendanaan tambahan, serta pengelolaan dana yang transparan dan efisien.

Namun demikian, berdasarkan hasil analisis kebutuhan fasilitas dan skala prioritas, ditemukan bahwa kondisi laboratorium, khususnya Laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), masih belum sepenuhnya memenuhi standar. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kekurangan alat praktik, keterbatasan perangkat teknologi terbaru, serta ruangan laboratorium yang tidak memadai untuk jumlah siswa yang ada. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efektivitas kegiatan praktik dan keterbatasan pengalaman belajar siswa dalam mengakses teknologi terkini yang dibutuhkan di dunia industri.

Ketidaksesuaian antara strategi perencanaan keuangan yang telah dirancang dengan realisasi peningkatan fasilitas laboratorium menunjukkan perlunya penyesuaian fokus dan prioritas penganggaran. Perencanaan keuangan idealnya disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan nyata di lapangan, termasuk identifikasi fasilitas mana yang paling mendesak untuk ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan penguatan strategi perencanaan keuangan yang lebih responsif terhadap kebutuhan laboratorium, agar dapat mendukung tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan teknologi industri.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Perencanaan Keuangan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Fasilitas Laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru”.

**B. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih judul diatas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji sesuai dengan bidang keilmuan penulis.
2. Penulis mampu mengkaji masalah-masalah yang ada dalam judul.
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis, memungkinkan pelaksanaan penelitian yang efektif.

**C. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti perlu memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian.

Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

**1. Strategi Perencanaan Keuangan**

Menurut Gitman dan Zutter dalam buku *Principles of Managerial Finance* mendefinisikan strategi perencanaan keuangan sebagai proses terstruktur untuk merencanakan dan mengelola keuangan individu atau organisasi guna mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Proses ini mencakup langkah-langkah seperti perencanaan anggaran, manajemen aset, pengendalian risiko, dan investasi. Strategi perencanaan keuangan membantu individu atau organisasi dalam mengambil keputusan yang bijak terkait keuangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, sehingga dapat memaksimalkan kesejahteraan finansial secara berkelanjutan.<sup>7</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi perencanaan keuangan adalah proses sistematis untuk mengelola keuangan secara efektif, yang meliputi perencanaan anggaran, manajemen aset, pengendalian risiko, dan investasi, guna mencapai tujuan finansial jangka pendek dan panjang serta meningkatkan kesejahteraan finansial secara berkelanjutan.

## 2. Fasilitas Laboratorium

Fasilitas laboratorium adalah elemen penting yang menyediakan lingkungan fisik, peralatan, dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan praktikum dan eksperimen guna meningkatkan pemahaman teoretis melalui praktik langsung.<sup>8</sup>

Departemen Pendidikan Nasional Indonesia (Depdiknas) 2008 juga menyatakan bahwa fasilitas laboratorium adalah seperangkat sarana yang terdiri dari ruang, peralatan, dan bahan yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dan eksperimen ilmiah di lingkungan pendidikan.<sup>9</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas laboratorium adalah sarana penting yang meliputi ruang, peralatan,

<sup>7</sup> Gitman, L.J., & Zutter, C.J., *Prinsip Keuangan Manajerial* (edisi ke-14), (Boston: Pearson, 2015).

<sup>8</sup> Slamet, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), *Pedoman Pengelolaan Laboratorium Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Depdiknas, 2008).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan, dan teknologi untuk mendukung kegiatan praktikum, eksperimen, dan pembelajaran ilmiah, yang bertujuan meningkatkan pemahaman teoretis melalui praktik langsung di lingkungan pendidikan.

**D. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Keterbatasan fasilitas laboratorium.
- b. Kesenjangan antara strategi perencanaan keuangan dan pengembangan fasilitas.
- c. Dampak terhadap kualitas pembelajaran praktik.
- d. Tantangan dalam pengelolaan keuangan sekolah.

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Startegi perencanaan keuangan jangka panjang dan jangka pendek dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.
- b. Faktor pendukung dan penghambat strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana strategi perencanaan keuangan jangka panjang dan jangka pendek dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi perencanaan keuangan jangka panjang dan jangka pendek dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

##### **1) Bagi Sekolah**

Memberikan kerangka teoritis tentang pentingnya strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Bagi Peneliti**

Memberikan wawasan teoritis yang dapat membantu peneliti dalam merancang metodologi dan instrumen penelitian yang tepat untuk mengkaji strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

**3) Bagi Peneliti Lain**

Menyediakan landasan teoritis yang dapat diadaptasi atau dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain untuk meneliti topik-topik serupa di lingkungan sekolah lain.

**b. Manfaat Praktis**

**1) Bagi Sekolah**

Memberikan acuan bagi sekolah dalam menerapkan strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

**2) Bagi Peneliti**

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Konsep Teori

##### 1. Konsep Dasar Strategi Perencanaan Keuangan

###### a. Pengertian Strategi Perencanaan Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah sebuah rencana tindakan yang dirancang secara hati-hati untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, rencana untuk mencapai tujuan tersebut berhubungan erat dengan strategi yang disusun.<sup>10</sup> Saiful Annur berpendapat bahwa strategi merupakan tindakan yang direncanakan secara menyeluruh oleh organisasi sebagai suatu pedoman.<sup>11</sup>

Kata "strategi" sering digunakan dalam masyarakat untuk menggambarkan berbagai konsep, seperti rencana, metode, atau cara untuk mencapai tujuan tertentu. Secara inti, strategi melibatkan manajemen dan persiapan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi harus mampu memberikan taktik operasional dan arahan yang jelas, bukan sekadar peta jalan.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pusat, 2001), h. 1092

<sup>11</sup> Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kualitatif dan kualitatif)*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2015), h. 178.

<sup>12</sup> Effendy, & Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi (teori dan Praktek)*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2017), h. 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi adalah suatu pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama, prinsip-prinsip panduan, dan langkah-langkah operasional organisasi. Rencana yang dirancang dengan baik akan membantu dalam mengalokasikan serta mengatur sumber daya organisasi.<sup>13</sup>

Strategi merupakan pendekatan yang menyeluruh untuk merealisasikan ide, mengatur, dan melaksanakan suatu tindakan dalam periode waktu tertentu. Strategi berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Untuk memprediksi perubahan lingkungan eksternal, kemampuan organisasi dalam memahami kondisi internal dan eksternal secara objektif menjadi fokus utama.

Kinerja jangka panjang sebuah perusahaan ditentukan oleh strategi yang diambil, yang melibatkan serangkaian pilihan dan aktivitas manajerial. Strategi adalah pencapaian kepuasan secara keseluruhan yang bergantung pada tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan.<sup>14</sup>

Strategi mengacu pada serangkaian langkah yang dirancang secara berkelanjutan dan bertahap untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi harus mampu beradaptasi dengan perubahan pasar serta kebutuhan pelanggan agar tetap relevan dan efektif.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> J. Winarji, *Entrepreneurship*, (Jakarta: Prena Media, 2018), h. 110.

<sup>14</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armilo, 2019), h. 59.

<sup>15</sup> Rokhmad Slamet, *Seminar Akademik Program BBA Jakarta Institute of Management Studies*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), h. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan melihat beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana atau pendekatan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi mencakup serangkaian langkah, kebijakan, dan tindakan yang diterapkan secara berkelanjutan dan bertahap untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengatasi tantangan, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Dalam berbagai konteks, seperti bisnis, pendidikan, dan perencanaan keuangan, strategi berperan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan operasional. Strategi yang efektif harus bersifat fleksibel, realistik, dan mampu memberikan arahan yang jelas guna mencapai hasil yang optimal dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perencanaan dalam pengelolaan keuangan merupakan proses mengatur sumber pendanaan guna mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan serta mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Dalam perencanaan ini, berbagai sumber daya dikumpulkan dan dialokasikan untuk memastikan anggaran dapat terdistribusi dengan baik ke setiap komponen sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Mulyono, *Konsep Pembentukan Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bukunya E. Mulyasa yang berjudul manajemen berbasis sekolah dalam manajemen keuangan, perencanaan merupakan proses menentukan sumber pendanaan guna mendukung program pendidikan serta mencapai tujuan sekolah. Dalam perencanaan keuangan sekolah, terdapat dua tugas utama, yaitu menyusun rencana anggaran serta menyusun anggaran keuangan sekolah (RAPBS).<sup>17</sup>

Perencanaan keuangan adalah salah satu aktivitas manajerial yang bersifat umum. Dalam proses ini, manajer keuangan meninjau catatan historis organisasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kekayaan para pemangku kepentingan. Misalnya, manajer dapat merancang perubahan dalam struktur modal atau portofolio investasi. Secara keseluruhan, perencanaan keuangan melibatkan penyusunan strategi organisasi serta pembahasan berbagai proyeksi keuangan penting, seperti laporan keuangan proforma dan perkiraan anggaran.<sup>18</sup>

Perencanaan keuangan bergantung pada jenis perencanaan yang disusun. Jika suatu organisasi merancang laporan keuangan untuk periode tertentu, maka landasan terbaik yang digunakan adalah posisi laporan keuangan terbaru. Sementara itu, jika organisasi berencana menyusun anggaran kas, perencanaan yang

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

<sup>18</sup> Manahan Tampolon, *Perencanaan Dan Keuangan Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 195.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif harus didasarkan pada evaluasi rencana penerimaan dan pengeluaran kas selama periode yang telah ditetapkan.

Dalam konteks pendidikan, perencanaan keuangan sekolah yang baik berperan sebagai faktor utama dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>19</sup> Selain itu, penyusunan anggaran keuangan sekolah dan pelaksanaan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) menjadi dua tugas utama dalam perencanaan keuangan sekolah. Proses penyusunan anggaran mencakup berbagai aktivitas dan persiapan. Anggaran itu sendiri merupakan rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan moneter, berperan sebagai pedoman untuk menyelesaikan berbagai tugas institusi dalam jangka waktu tertentu.<sup>20</sup>

Perencanaan keuangan merupakan komponen krusial dalam pengelolaan keuangan. Untuk mencapai tujuan keuangan sekolah, diperlukan keputusan yang tepat terkait dengan penganggaran, investasi, dan alokasi kas. Rendahnya pendapatan bukan satu-satunya penyebab kesulitan keuangan; pengelolaan keuangan yang kurang baik, seperti keputusan investasi yang salah atau penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, juga bisa menjadi faktor penyebabnya. Oleh karena itu, literasi keuangan

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 196.

<sup>20</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), h. 198.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat diperlukan dalam perencanaan keuangan sekolah. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan memahami dan menggunakan informasi ekonomi untuk mengambil keputusan yang tepat, termasuk dalam pengelolaan aset, dan rencana pengembangan jangka panjang. Perencanaan keuangan dapat diibaratkan sebagai fondasi yang kokoh, yang menopang sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh pihak yang terlibat.

Perencanaan keuangan juga berfungsi sebagai strategi untuk membantu sekolah mencapai tujuan finansialnya. Proses ini mencakup penyusunan dan pelaksanaan rencana keuangan yang lebih komprehensif.<sup>21</sup> Perencanaan keuangan melibatkan pengelolaan pendapatan dan pengeluaran secara efisien untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pengembangan sekolah di masa depan.<sup>22</sup>

Perencanaan keuangan sangat penting sebagai panduan untuk mencapai keadaan keuangan yang diinginkan bagi individu atau organisasi.<sup>23</sup> Berdasarkan model perencanaan keuangan sekolah, pengelolaan keuangan yang efektif sangat bergantung pada perencanaan yang baik. Dengan perencanaan yang matang dan

<sup>21</sup> Puspa Sefti Anggraini, et al., *Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Individu*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022), h. 22.

<sup>22</sup> Amilahaq et al., *Perencanaan Keuangan dan Manajemen Aset*, (New York: Routledge, 2022), h. 7.

<sup>23</sup> Yayuk Kusniadi, et al, *Pentingnya Perencanaan Keuangan dalam Kehidupan Modern*, (Bandung: Penerbit ITB, 2022), h. 25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terfokus, sekolah dapat mencapai kondisi keuangan yang sehat, kinerja keuangan yang optimal, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.<sup>24</sup>

Proses perencanaan melibatkan penetapan tujuan yang ingin dicapai di masa depan, serta menentukan aktivitas dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapainya. Secara umum, perencanaan keuangan sekolah adalah evaluasi menyeluruh terhadap pendapatan saat ini dan proyeksi keuangan di masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang ada, seperti pendapatan, nilai aset, dan rencana distribusi dana di masa mendatang. Perencanaan keuangan sekolah mencakup penyusunan anggaran yang mengatur pemasukan dan pengeluaran sekolah. Selain itu, perencanaan ini juga dapat mencakup langkah-langkah strategis atau tujuan spesifik terkait pembelanjaan, investasi, dan tabungan untuk mendukung keberlanjutan operasional serta pengembangan program pendidikan di masa depan.<sup>25</sup>

Perencanaan keuangan mencakup analisis kebutuhan, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan terkait investasi dan pengeluaran. Dalam konteks sekolah, perencanaan keuangan menjadi alat penting untuk mengelola arus kas, meminimalkan

<sup>24</sup> 6. Hidayah, N., dkk., “Manajemen Keuangan Strategis dalam Organisasi Modern,” *Jurnal Internasional Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 12, No. 4, 2021.

<sup>25</sup> Richard, D. L., *Era Baru Manajemen*, Edisi Sembilan, Cetakan Kelima, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko finansial, dan mencapai kestabilan keuangan yang mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.<sup>26</sup>

Perencanaan keuangan di sekolah tidak hanya terbatas pada penyusunan anggaran, tetapi juga mencakup strategi alokasi dana untuk investasi, pengelolaan risiko melalui asuransi, serta perencanaan pengembangan jangka panjang. Elemen utama dalam perencanaan ini meliputi identifikasi tujuan keuangan sekolah, penilaian kondisi keuangan saat ini, penyusunan rencana tindakan yang terarah, serta evaluasi dan penyesuaian secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan merupakan elemen penting dalam pengelolaan keuangan sekolah yang bertujuan untuk mencapai stabilitas keuangan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Perencanaan keuangan yang matang dan terarah tidak hanya membantu sekolah mengelola dana secara efisien, tetapi juga berfungsi sebagai strategi untuk meminimalkan risiko finansial, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mendukung kesejahteraan seluruh pihak yang terlibat. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi pengelola sekolah untuk

<sup>26</sup> Gitman, L., & Zutter, C., *Prinsip Keuangan Manajerial*, (Jersey Baru: Pearson, 2022).

<sup>27</sup> Sharma, A., *Prinsip perencanaan keuangan: Panduan komprehensif untuk mencapai tujuan keuangan*, (New York, NY: Financial Insights Publishing, 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoptimalkan pengelolaan keuangan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam konteks pendidikan, strategi perencanaan keuangan adalah pendekatan sistematis dalam mengelola sumber daya keuangan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Menurut Syaifullah MS, pengelolaan keuangan pendidikan mencakup perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi perencanaan keuangan melibatkan pengumpulan berbagai sumber daya yang bertujuan untuk mencapai tujuan terkait anggaran, yang merupakan rincian rencana dalam bentuk usulan untuk setiap komponen kegiatan. Selain berperan penting dalam keberlanjutan jangka panjang lembaga pendidikan, strategi perencanaan keuangan juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas serta efektivitas pengajaran yang diterima oleh siswa.<sup>28</sup>

Strategi perencanaan keuangan pendidikan menurut Murniati (2019) mencakup penyusunan rencana anggaran yang komprehensif, analisis kebutuhan, diversifikasi sumber pendanaan, pengelolaan keuangan yang transparan, evaluasi dan penyesuaian berkala, serta peningkatan kapasitas manajerial. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, institusi pendidikan dapat

---

<sup>28</sup> Syaifullah, M.S., *Manajemen Keuangan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih baik dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>29</sup>

Sedangkan strategi perencanaan keuangan pendidikan menurut Bafadal (2018) mencakup penyusunan anggaran yang partisipatif, diversifikasi sumber pendanaan, pengelolaan dana yang efisien, evaluasi dan penyesuaian anggaran, serta peningkatan kapasitas manajerial. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, institusi pendidikan dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih baik.<sup>30</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi perencanaan keuangan dalam konteks pendidikan adalah proses sistematis yang dirancang untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Strategi ini bertujuan untuk menunjang kegiatan pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan, dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan merencanakan sumber dana secara terarah dan menyusun anggaran dalam bentuk proposal untuk setiap komponen kegiatan, lembaga pendidikan dapat memastikan keberlanjutan operasional dan kualitas layanan pendidikan kepada siswa. Selain itu, strategi ini juga memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah.

<sup>29</sup> Murniati, S. *Perencanaan Keuangan Pendidikan: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

<sup>30</sup> Bafadal, I. *Manajemen Keuangan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Langkah-langkah strategi perencanaan keuangan**

Perencanaan keuangan pendidikan adalah proses yang sistematis untuk mengelola sumber daya keuangan guna mencapai tujuan pendidikan. Berikut adalah beberapa elemen penting dalam perencanaan keuangan pendidikan sebagai berikut:

**1) Analisis kebutuhan**

Analisis kebutuhan adalah langkah awal dalam perencanaan keuangan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kebutuhan pendidikan, mengumpulkan data tentang kebutuhan pendidikan, seperti fasilitas, tenaga pengajar, dan materi pembelajaran. Menilai kualitas dari kebutuhan yang ada untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan terpenuhi dengan baik, serta memperkirakan kebutuhan di masa depan berdasarkan tren dan perkembangan pendidikan.

**2) Menetapkan skala prioritas**

Skala prioritas membantu dalam menentukan mana yang harus didahulukan dalam pengeluaran seperti urgensi Kebutuhan dengan menilai seberapa mendesak suatu kebutuhan harus dipenuhi. Dampak Terhadap Pembelajaran dengan memprioritaskan kebutuhan yang memiliki dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran. Ketersediaan Sumber Daya dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3) Penyusunan anggaran**

Penyusunan anggaran adalah proses merencanakan pengeluaran dan pemasukan. Anggaran harus mencakup rincian pengeluaran yaitu menyusun rincian biaya untuk setiap kebutuhan yang telah diidentifikasi, mengidentifikasi sumber pendanaan yang akan digunakan, seperti dana pemerintah, sumbangan, atau biaya pendidikan, membuat proyeksi keuangan untuk memastikan bahwa anggaran seimbang dan berkelanjutan.

**4) Pelaksanaan dan pengawasan**

Memastikan bahwa semua pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah disusun serta melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas penggunaan dana.

**5) Evaluasi dan pelaporan**

Menganalisis hasil dari pelaksanaan anggaran untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan tercapai dan menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel untuk semua pemangku kepentingan.<sup>31</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan keuangan pendidikan yang efektif melibatkan analisis kebutuhan, penetapan skala prioritas, penyusunan anggaran,

---

<sup>31</sup> Supriyadi, A. *Analisis Kebutuhan dalam Perencanaan Pendidikan*, (Surabaya: Unesa University Press, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Dengan demikian institusi pendidikan dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih baik dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

**c. Pentingnya Perencanaan Keuangan**

Strategi perencanaan keuangan sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan, karena beberapa alasan sebagai berikut:

**1) Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien**

Perencanaan keuangan membantu lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efisien. Dengan perencanaan yang baik, sekolah dapat memprioritaskan pengeluaran dan menghindari pemborosan.

**2) Pencapaian Tujuan Pendidikan**

Dengan adanya strategi perencanaan keuangan, lembaga pendidikan dapat menetapkan dan mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Ini termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan fasilitas, dan pelatihan staf.

**3) Kesiapan Menghadapi Ketidakpastian**

Perencanaan keuangan yang baik memungkinkan lembaga pendidikan untuk mempersiapkan diri menghadapi ketidakpastian, seperti fluktuasi pendanaan, perubahan kebijakan pemerintah, atau krisis ekonomi. Ini membantu dalam menjaga stabilitas keuangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4) Transparansi dan Akuntabilitas**

Strategi perencanaan keuangan memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Aspek ini sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, seperti orang tua, siswa, dan masyarakat.

**5) Pengembangan Program dan Inovasi**

Dengan perencanaan keuangan yang tepat, lembaga pendidikan dapat mengalokasikan dana untuk program-program baru dan inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

**6) Pengelolaan Risiko**

Perencanaan keuangan berperan dalam mengenali serta mengelola berbagai risiko keuangan yang dapat dihadapi oleh lembaga pendidikan, seperti risiko likuiditas dan risiko investasi.

**7) Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Dengan pengelolaan keuangan yang baik, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, baik melalui peningkatan fasilitas, pengadaan sumber belajar, maupun pengembangan kompetensi tenaga pengajar.

**8) Perencanaan Jangka Panjang**

Strategi perencanaan keuangan memungkinkan lembaga pendidikan untuk merencanakan kebutuhan keuangan jangka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang, seperti pembangunan infrastruktur baru atau pengembangan program pendidikan yang berkelanjutan.<sup>32</sup>

## 2. Konsep Dasar Fasilitas Laboratorium

### a. Pengertian fasilitas laboratorium

Fasilitas memiliki peran penting dalam mendukung berbagai aktivitas di bidang bisnis, pendidikan, dan penelitian. Kunci utama dalam membangun fasilitas yang fungsional, aman, dan nyaman bagi penggunanya terletak pada desain yang tepat, manajemen yang efektif, serta pemanfaatan teknologi secara optimal. Menurut Suharsimi Arikunto, dalam konteks pendidikan, fasilitas dan sarana memiliki makna yang serupa. Proses pembelajaran didukung oleh keberadaan fasilitas pendidikan. Secara luas, fasilitas mencakup segala sesuatu yang dapat mempermudah dan mempercepat pelaksanaan suatu kegiatan, baik dalam bentuk dana maupun barang fisik.<sup>33</sup>

Fasilitas dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu fisik dan non-fisik. Fasilitas fisik mencakup benda-benda yang dapat dilihat dan memiliki peran dalam mendukung kelancaran suatu usaha, sementara fasilitas non-fisik adalah hal-hal yang bukan berupa benda, tetapi tetap berperan penting dalam memperlancar jalannya suatu kegiatan. Karena fasilitas memegang peranan yang sangat

<sup>32</sup> Lipham, *Perencanaan Anggaran dalam Lembaga Pendidikan: Proses dan Strategi*, (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2015), h. 45.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Managaman Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h. 278.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting, perencanaan untuk penyediaannya harus dilakukan dengan cermat. Dengan demikian, fasilitas berfungsi sebagai sarana yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar, khususnya dalam kegiatan praktikum.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Fasilitas adalah segala sesuatu, baik fisik maupun non-fisik, yang mendukung kelancaran suatu kegiatan. Dalam pendidikan, fasilitas berperan sebagai sarana penunjang proses belajar, seperti ruang kelas, alat praktik, dan akses informasi. Perencanaan dan pengelolaan fasilitas yang baik diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang efisien, nyaman, dan mendukung pencapaian tujuan belajar secara optimal.

Laboratorium adalah ruang atau fasilitas yang dilengkapi dengan peralatan pendidikan untuk melaksanakan berbagai kegiatan ilmiah, seperti penelitian, eksperimen, demonstrasi, dan lainnya.<sup>34</sup> Laboratorium mencakup sumber daya manusia, bahan, peralatan (termasuk fasilitas dan energi), dana, serta informasi semuanya berkontribusi membentuk suatu laboratorium.<sup>35</sup>

Laboratorium adalah salah satu fasilitas yang harus disediakan oleh penyelenggara sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Laboratorium merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk praktek, penelitian, ataupun pelatihan yang

<sup>34</sup> Mardjan Da, *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 2019), h. 31.

<sup>35</sup> Didi Wahyu Sudirman, *Manajemen Laboratorium Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh semua orang baik peserta didik maupun tenaga pendidik dan lain sebagainya. Dalam pengertian lain laboratorium adalah tempat yang di dalamnya dilakukan kegiatan untuk menghasilkan pembelajaran yang baik dan efektif. Laboratorium juga bisa diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk melakukan percobaan dan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah maupun diperguruan tinggi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, laboratorium adalah suatu tempat yang dilengkapi dengan berbagai peralatan untuk melakukan praktik dan percobaan.<sup>36</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa laboratorium merupakan fasilitas yang berperan penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan eksperimen. Laboratorium tidak hanya menyediakan peralatan dan bahan untuk praktik, tetapi juga melibatkan sumber daya manusia, dana, serta informasi yang mendukung proses ilmiah. Sebagai sarana pendidikan, laboratorium harus disediakan oleh sekolah maupun perguruan tinggi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif. Dengan demikian, laboratorium berfungsi sebagai wadah untuk pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan

---

<sup>36</sup> Rustaman, “*Pengenalan Laboratorium Komputer*”, (Cet:1, Yogyakarta: Akademika Pressindo), h.101.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percobaan, penelitian, dan pelatihan bagi peserta didik serta tenaga pendidik.

Fasilitas laboratorium merujuk pada segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mendukung pelaksanaan suatu prosedur guna mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan definisi tersebut, fasilitas laboratorium mencakup seluruh sarana dan prasarana, baik yang bersifat tetap maupun dapat dipindahkan, yang diperlukan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lancar, konsisten, efisien, dan efektif.<sup>37</sup>

Salah satu definisi fasilitas laboratorium dalam dunia pendidikan adalah segala sesuatu yang bersifat fisik atau material yang berperan dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu, cara pemanfaatan fasilitas tersebut juga diyakini berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran siswa, di mana ketersediaan fasilitas laboratorium menjadi salah satu indikatornya.<sup>38</sup>

Fasilitas laboratorium memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, terutama di tingkat SMK. Dengan menyediakan ruang untuk praktik, pengembangan keterampilan, penelitian, dan kolaborasi, laboratorium membantu siswa mempersiapkan diri

<sup>37</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 47.

<sup>38</sup> Sartika, R. D. A., Pengaruh kemampuan akuntansi perusahaan dagang, bahasa inggris, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2020, Vol. 18, No. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk tantangan di dunia kerja dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas laboratorium mencakup berbagai sarana dan prasarana, baik yang bersifat fisik maupun material, yang berperan dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar secara optimal. Fasilitas ini mencakup peralatan, bahan, perlengkapan, serta infrastruktur pendukung, baik yang bersifat tetap maupun bergerak, yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Penggunaan fasilitas laboratorium yang tepat diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

**b. Fungsi fasilitas laboratorium****1) Mendukung Kegiatan Praktikum**

Laboratorium menyediakan ruang dan peralatan yang diperlukan untuk melakukan eksperimen dan praktik. Ini memungkinkan siswa untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

**2) Pengembangan Keterampilan Praktis**

Fasilitas laboratorium memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang penting dalam bidang keahlian mereka. Keterampilan ini sangat diperlukan untuk memasuki dunia kerja dan berkontribusi dalam industri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3) Inovasi dan Penelitian**

Laboratorium berfungsi sebagai tempat untuk melakukan penelitian dan inovasi. Siswa dapat melakukan proyek penelitian yang dapat menghasilkan penemuan baru atau solusi untuk masalah yang ada.

**4) Peningkatan Kesadaran Keselamatan**

Fasilitas laboratorium dilengkapi dengan peralatan keselamatan dan prosedur yang mengajarkan siswa tentang pentingnya keselamatan kerja. Ini membantu membangun kesadaran akan risiko dan cara mengelolanya.

**5) Kolaborasi dan Kerja Tim**

Laboratorium sering kali memfasilitasi kerja kelompok, di mana siswa dapat belajar untuk berkolaborasi dan bekerja dalam tim. Ini adalah keterampilan penting yang dibutuhkan di dunia profesional.

**6) Evaluasi dan Umpaman Balik**

Laboratorium menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan umpan balik langsung dari instruktur mengenai kinerja mereka dalam praktik. Ini membantu siswa untuk memahami area yang perlu diperbaiki.

**7) Peningkatan Kreativitas dan Inovasi**

Dengan menyediakan alat dan fasilitas yang tepat, laboratorium dapat mendorong siswa untuk berinovasi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan solusi baru. Ini penting untuk pengembangan pemikiran kritis dan kreatif.

#### 8) Penyimpanan dan Pengelolaan Bahan

Laboratorium berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan yang diperlukan untuk eksperimen. Pengelolaan yang baik terhadap bahan-bahan ini penting untuk menjaga keselamatan dan efisiensi.<sup>39</sup>

Fasilitas laboratorium berperan penting dalam mendukung pembelajaran praktikum, pengembangan keterampilan, inovasi, dan penelitian. Dengan fasilitas yang memadai, laboratorium juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran keselamatan, melatih siswa dalam kolaborasi dan kerja tim, serta memberikan kesempatan untuk evaluasi dan umpan balik yang konstruktif. Fasilitas ini membantu siswa belajar mengelola bahan dan peralatan dengan baik, menciptakan lingkungan yang aman dan efisien.

### 3. Landasan Hukum

Beberapa peraturan perundang-undangan yang membahas tentang laboratorium di SMK/MAK, mencakup standar pengelolaan, sarana prasarana, dan tenaga kependidikan.

---

<sup>39</sup> Sari, R., Peran Laboratorium dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional**

Pasal 45 ayat (1): Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Pasal 42 ayat (1): Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.<sup>40</sup>

**b. Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Sarana dan Prasarana SMK/MAK**

Peraturan ini merupakan peraturan terbaru yang secara khusus mengatur standar nasional pendidikan untuk SMK/MAK, termasuk standar laboratorium.

Pasal 3: Sarana dan prasarana SMK/MAK terdiri atas sarana dan prasarana umum, serta sarana dan prasarana khusus. Sarana khusus termasuk laboratorium atau bengkel praktik. Laboratorium atau bengkel praktik sesuai program keahlian/kompetensi. Juga menjelaskan standar minimal jenis alat dan laboratorium praktik

---

<sup>40</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk masing-masing program keahlian, termasuk spesifikasi, jumlah, dan kebutuhan ruangnya.<sup>41</sup>

- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah

Peraturan ini mengatur tentang kualifikasi dan kompetensi kepala laboratorium, teknisi laboratorium, dan laboran di sekolah/madrasah, termasuk SMK/MAK. Dalam peraturan ini ada 4 kompetensi kepala laboratorium yang harus dipenuhi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, kompetensi profesional.<sup>42</sup>

- d. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

PP ini mengatur berbagai standar pendidikan, termasuk standar sarana dan prasarana, yang juga berlaku untuk SMK/MAK.<sup>43</sup>

- e. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

<sup>41</sup> Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018, Standar Sarana dan Prasarana SMK/MAK.

<sup>42</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 24 Tahun 2008, Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah.

<sup>43</sup> Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan ini berkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, yang juga mempengaruhi jenis laboratorium dan fasilitas yang dibutuhkan di SMK/MAK.<sup>44</sup>

**B. Penelitian Relevan**

1. Dalam jurnal yang ditulis oleh Lisa Handayani yang berjudul "Manajemen Strategis Pengelolaan Keuangan untuk Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Perguruan Tinggi Swasta" yang diterbitkan dalam Jurnal Pendas Mahakam Vol. 8(2), halaman 158-169 pada Desember 2023, dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam memastikan penggunaan sumber daya keuangan secara efisien dan optimal. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan, seperti pengalokasian anggaran yang tepat, pengawasan ketat terhadap pengeluaran, pencarian sumber pendanaan alternatif, serta pemaksimalan investasi. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kelemahan, di antaranya kurangnya pemantauan risiko dan keterbatasan akses terhadap sumber daya keuangan yang memadai.
  - a. Persamaan: Sama-sama membahas tentang strategi pengelolaan keuangan dalam pengembangan fasilitas pendidikan, termasuk laboratorium.

---

<sup>44</sup> Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006, Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perbedaan: Penelitian lisa handayani berfokus pada peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan, sedangkan penelitian peneliti lebih berfokus pada peningkatan fasilitas laboratorium.
2. Jurnal yang ditulis oleh Ucik Fauziah dalam Vol. 7 Tahun 2020 yang berjudul "Pentingnya Peranan Keuangan dalam Optimalisasi Fasilitas Laboratorium di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo" mengungkapkan bahwa sekolah tersebut memiliki beberapa jenis laboratorium, yaitu laboratorium komputer, laboratorium MIPA, dan laboratorium bahasa. Setiap laboratorium dikelola oleh laboran yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan praktik. Sumber pendanaan untuk pengembangan fasilitas laboratorium berasal dari dana lain-lain yang dibayarkan saat daftar ulang atau herregistrasi dan dimasukkan ke dalam anggaran kegiatan sekolah. Namun, pengelolaan keuangan untuk fasilitas laboratorium masih terbatas, sehingga diperlukan upaya lebih lanjut agar kegiatan pembelajaran tetap dapat berjalan dengan optimal.
- a. Persamaan: Sama-sama membahas tentang pengelolaan dan perencanaan keuangan untuk meningkatkan fasilitas laboratorium.
- b. Perbedaan: Penelitian ucik fauziah lebih berfokus pada optimalisasi fasilitas laboratorium yang ada dengan memanfaatkan anggaran dan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas laboratorium. Sedangkan penelitian peniliti lebih berfokus pada strategi perencanaan keuangan yang lebih terstruktur dan spesifik untuk merencanakan peningkatan fasilitas laboratorium ke depan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk pengalokasian dana dan pengelolaan sumber daya untuk mengatasi kekurangan fasilitas.

3. Skripsi Muslihah Tahun 2024 yang berjudul “Perencanaan Keuangan Dalam Memperbaiki Sarana Dan Prasarana Di Smk It Khoiru Ummah Curup”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas yang tersedia saat ini sudah tergolong baik. Keuangan di SMKIT Khoiru Ummah Curup berasal dari Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) siswa setiap bulan, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), serta dana infaq dari pihak yang tidak mengikat. Meskipun berstatus sebagai sekolah swasta, SMKIT Khoiru Ummah Curup masih mampu menanggung biaya operasionalnya. Perencanaan keuangan untuk peningkatan fasilitas sekolah dilakukan pada awal tahun ajaran melalui rapat, di mana setiap bagian terlebih dahulu menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana serta program kegiatan yang akan dilaksanakan.
  - a. Persamaan: Kedua penelitian sama-sama membahas perencanaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan guna mendukung pembelajaran siswa.
  - b. Perbedaan: Skripsi Muslihah berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana secara umum, di SMKIT Khoiru Ummah Curup fasilitas sudah tergolong baik, dan sekolah mampu membiayai operasional serta peningkatan sarana. Sedangkan penelitian peneliti lebih spesifik pada fasilitas laboratorium yang masih kurang memadai meskipun strategi keuangan sudah diterapkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Proposisi**

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menetapkan serta menjelaskan batas-batas dalam kerangka teoritis guna menghindari terjadinya kesalahpahaman adalah melalui perumusan proposisi. Selain itu, proposisi juga berfungsi untuk mempermudah proses pengukuran dan interpretasi terhadap data yang dikumpulkan di lapangan. Berdasarkan kajian teori dan fokus penelitian, proposisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Indikator strategi perencanaan keuangan**

Strategi perencanaan keuangan yang disusun secara sistematis dapat meningkatkan efektivitas pengadaan fasilitas laboratorium di SMK, maka memerlukan indikator yang selaras dengan teori yang digunakan oleh Murniati (2019) sebagai berikut:

- a. Penyusunan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah)
- b. Keterlibatan kepala laboratorium dalam perencanaan
- c. Skala prioritas dalam pengeluaran
- d. Transparansi dan akuntabilitas anggaran
- e. Evaluasi dan tindak lanjut realisasi anggaran

**2. Indikator fasilitas laboratorium**

Ketersediaan dan kelayakan fasilitas laboratorium yang memadai secara langsung memengaruhi kualitas pembelajaran praktik siswa yang berpedoman pada Permendikbud No. 34 Tahun 2018,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang fasilitas laboratorium di SMK wajib memenuhi standar tertentu

agar siswa dapat berlatih dengan alat yang relevan dan actual.

- a. Jumlah dan jenis peralatan laboratorium
  - b. Kesesuaian alat dengan kurikulum & kebutuhan praktik
  - c. Kondisi fisik ruangan dan alat
  - d. Frekuensi penggunaan laboratorium dalam pembelajaran
  - e. Kepuasan siswa terhadap fasilitas praktik
3. Ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran menghambat optimalisasi laboratorium sekolah.
  4. Faktor internal seperti koordinasi antar pihak sekolah berperan penting dalam keberhasilan implementasi perencanaan keuangan.
  5. Ketersediaan fasilitas laboratorium yang sesuai dengan standar dan kebutuhan pembelajaran berpengaruh positif terhadap kualitas praktik siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan Strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

Menurut Suharsimi Arikunto, metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman manusia dalam konteks sosial. Melalui berbagai metode pengumpulan data dan analisis yang bersifat induktif, penelitian kualitatif mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena sosial yang kompleks.<sup>45</sup>

Pendekatan kualitatif diterapkan untuk mengumpulkan data berupa teks, ucapan masyarakat, dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang konteks dan dinamika di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru melalui analisis data kualitatif. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang fenomena yang diteliti di lingkungan sekolah tersebut.

---

<sup>45</sup> Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Taruna (SMK Taruna) Pekanbaru, Jl. Rajawali Sakti, No. 90 Simpang Baru, Kec. Bina Widya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai dengan bulan mei 2025.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang atau pihak yang berkaitan langsung dengan judul penelitian yaitu kepala sekolah SMK Taruna Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium.

## D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

### 1. Informan Utama

Informan utama adalah kepala sekolah sebagai pengambil keputusan utama dalam perencanaan keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

### 2. Informan Pendukung

- a. Kepala laboratorium sebagai pengelola dan penanggung jawab laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.
- b. Siswa sebagai pengguna fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau perilaku yang terjadi di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa ikut terlibat. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat informasi secara sistematis dari objek atau situasi yang sedang diamati.<sup>46</sup>

Dalam hal ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu SMK Taruna Pekanbaru untuk melihat secara pribadi berbagai objek atau keadaan lapangan. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi tentang strategi perencanaan keuangan yang digunakan untuk peningkatan fasilitas laboratorium di SMK Taruna Pekanbaru.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan responden. Jenis wawancara bisa terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur,

---

<sup>46</sup> Moleong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantung pada tujuan penelitian dan jenis informasi yang ingin didapatkan.<sup>47</sup>

Wawancara dilakukan untuk menggali data utama terkait dengan fokus penelitian. Data utama yang dimaksud yaitu data strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru. Penulis menggunakan metode ini dengan cara wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti kepala sekolah, kepala laboratorium dan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen atau catatan yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa arsip, laporan, surat, foto, atau materi tertulis lainnya. Dokumen ini dapat memberikan konteks tambahan serta informasi yang mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.<sup>48</sup>

Peneliti melakukan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru. Peneliti mendapatkan dokumentasi berupa foto, laporan dan file yang terkait dengan fokus penelitian.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, 2013), h. 32.

<sup>48</sup> Merriam, S.B., *Penelitian Kualitatif: Panduan Desain dan Implementasi*, (San Francisco, CA: Jossey-Bass, 2009).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Teknik Analisis Data****1. Pengumpulan Data (*data collection*)**

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan mencatat informasi dari berbagai sumber untuk tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan terpercaya yang nantinya akan dianalisis untuk pengambilan keputusan, penelitian, atau tujuan lainnya. Wawancara, dokumentasi, dan Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi adalah melalui observasi. Setelah mengumpulkan data, subjek dipilih untuk memastikan bahwa hasilnya sah dan siap untuk disajikan atau, jika data sudah mencapai kejemuhan, maka dapat langsung ditampilkan.

**2. Reduksi Data (*data reduction*)**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengorganisasian, dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan untuk memfokuskan analisis. Proses ini melibatkan penghilangan informasi yang tidak relevan dan menyoroti data yang penting untuk menjawab pertanyaan penelitian. Reduksi data membantu peneliti untuk mengelola informasi yang besar dan kompleks menjadi lebih terfokus dan dapat dikelola.

Reduksi data melibatkan pemikiran yang kompleks, membutuhkan kecerdasan, serta tingkat pemahaman dan pengetahuan yang luas dan mendalam. Dalam proses reduksi data, informasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diuraikan, dipilih berdasarkan kepentingan, dan difokuskan pada elemen yang dicari.<sup>49</sup>

### 3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah langkah untuk menyusun data yang telah disaring ke dalam format yang mudah dipahami dan dianalisis. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, atau narasi, yang menggambarkan hasil penelitian. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai hasil penelitian, sehingga baik peneliti maupun pembaca dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan.<sup>50</sup>

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk menginterpretasikan data yang telah dianalisis guna menghasilkan temuan yang bermakna. Dalam penelitian kualitatif, proses ini melibatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan harus berlandaskan pada data yang telah dianalisis dan disajikan sebelumnya.<sup>51</sup>

## G. Triangulasi Data

### 1. Triangulasi Sumber Data

<sup>49</sup> Miles, M.B., & Huberman, A.M., *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode* (edisi ke-3), (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014).

<sup>50</sup> Creswell, J. W., & Poth, C. N., *Penyelidikan Kualitatif dan Desain Penelitian: Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (Edisi ke-4th), (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018).

<sup>51</sup> Flick, U., *Pengantar Penelitian Kualitatif* (edisi ke-6), (London: SAGE Publications, 2018).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi sumber mencakup penggunaan berbagai jenis data untuk memverifikasi hasil penelitian. Sebagai contoh, peneliti dapat menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumen untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.

#### 2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori mencakup penerapan berbagai kerangka teori untuk menganalisis data yang sama. Dengan membandingkan analisis dari berbagai sudut pandang teoritis, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

#### 3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode mencakup penerapan berbagai teknik pengumpulan data, seperti kualitatif dan kuantitatif, untuk mempelajari fenomena yang sama. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan mengurangi potensi bias yang dapat timbul dari penggunaan satu metode saja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Taruna Pekanbaru, serta analisis terhadap data yang dikaitkan dengan teori perencanaan keuangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang diterapkan di SMK Taruna Pekanbaru dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Strategi ini diawali dengan pengajuan kebutuhan laboratorium oleh kepala laboratorium, kemudian dibahas dalam rapat sekolah, dan disahkan melalui RKAS. Dalam pelaksanaannya, strategi ini mencakup identifikasi kebutuhan fasilitas, penetapan skala prioritas, alokasi anggaran, serta evaluasi berkala terhadap penggunaan dana. Strategi ini menunjukkan adanya komitmen manajemen sekolah dan keterlibatan aktif berbagai pihak internal.
2. Faktor Pendukung Perencanaan Keuangan dalam Meningkatkan Fasilitas Laboratorium adalah adanya komitmen dari pihak sekolah, koordinasi yang baik antar staf, serta partisipasi siswa melalui pembayaran labor yang turut membantu pemenuhan kebutuhan kecil di laboratorium. Selain itu, keterlibatan aktif kepala laboratorium, guru produktif, dan kepala program keahlian dalam penyusunan anggaran turut memperkuat rencana pengembangan fasilitas. Faktor pendukung lainnya adalah adanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum dan program sertifikasi kompetensi yang mendorong pemenuhan alat praktik sesuai standar industri. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat yang menyebabkan peningkatan fasilitas laboratorium belum optimal yaitu realisasi anggaran tidak maksimal, karena dana yang telah direncanakan untuk laboratorium terkadang dialihkan ke kebutuhan lain yang lebih mendesak, kebutuhan alat dan bahan yang terus berkembang tidak selalu dapat diakomodasi dalam perencanaan tahunan, barang yang dibeli tidak sesuai spesifikasi, akibat kurangnya koordinasi antara tim pengadaan dan pengguna laboratorium.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan efektivitas strategi perencanaan keuangan, khususnya dalam pengembangan fasilitas laboratorium di SMK Taruna Pekanbaru.

1. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian dan prioritas yang lebih tinggi terhadap pemenuhan kebutuhan laboratorium dalam pengalokasian dan realisasi anggaran. Laboratorium sebagai sarana praktik memiliki peran penting dalam menunjang keterampilan siswa SMK, sehingga kelayakan fasilitasnya perlu dijaga dan ditingkatkan secara berkala. Penguatan peran laboratorium dalam perencanaan tahunan dapat dilakukan dengan lebih mempertimbangkan urgensi dan dampak pembelajaran praktik terhadap capaian kompetensi siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sekolah disarankan untuk menyusun perencanaan pengembangan laboratorium tidak hanya bersifat tahunan, tetapi juga dalam bentuk perencanaan jangka menengah atau jangka panjang. Hal ini bertujuan agar kebutuhan fasilitas laboratorium yang sifatnya berkembang dan berkelanjutan dapat diakomodasi secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggaran sekolah. Strategi ini juga akan membantu sekolah dalam memetakan kebutuhan yang mendesak, menengah, dan jangka panjang secara lebih sistematis.
3. Sekolah disarankan untuk menyusun perencanaan pengembangan laboratorium tidak hanya bersifat tahunan, tetapi juga dalam bentuk perencanaan jangka menengah atau jangka panjang. Hal ini bertujuan agar kebutuhan fasilitas laboratorium yang sifatnya berkembang dan berkelanjutan dapat diakomodasi secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggaran sekolah. Strategi ini juga akan membantu sekolah dalam memetakan kebutuhan yang mendesak, menengah, dan jangka panjang secara lebih sistematis.
4. Memberikan pelatihan atau pendampingan dalam pengelolaan keuangan kepada kepala laboratorium, bendahara sekolah, dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan perencanaan, pelaporan, dan evaluasi penggunaan anggaran secara lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amilahaq, M., et al. (2022). *Perencanaan Keuangan dan Manajemen Aset*. New York: Routledge.
- Anggraini, P. S., et al. (2022). *Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Individu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Annur, S. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif)*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Arifin, A. (2019). *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armilo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bafadal, I. (2018). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bogdan, R.C., & Biklen, S.K. (2007). *Penelitian Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar Teori dan Metode*. Boston: Pearson Education.
- Budisantoso, I., & Gunanto. (2010). *Cara gampang mengelola keuangan pribadi dan keluarga*. GramediaPustaka Utama
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Penyelidikan Kualitatif dan Desain Penelitian: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, (Edisi ke-4th). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- D. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2008). *Pedoman Pengelolaan Laboratorium Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Didi Wahyu Sudirman. (2016). *Manajemen Laboratorium Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. (2018). *Manajemen berbasis sekolah konsep, strategi, implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet 13.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Engkoswara & Aan komariah. (2020). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Flick, U. (2018). *Pengantar Penelitian Kualitatif*, (edisi ke-6). London: SAGE Publications.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Prinsip Keuangan Manajerial*, (edisi ke-14). Boston: Pearson.
- Gitman, L., & Zutter, C. (2022). *Prinsip Keuangan Manajerial*. Jersey Baru: Pearson.
- Hidayah, N., et al. (2021). "Manajemen Keuangan Strategis dalam Organisasi Modern," *Jurnal Internasional Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 12, No. 4.
- Kunt, K., & Curum, B. (2019). Peran Fasilitas Laboratorium dalam Pendidikan Sains, *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 12, No. 3.
- Kusniadi, Y., et al. (2022). *Pentingnya Perencanaan Keuangan dalam Kehidupan Modern*. Bandung: Penerbit ITB.
- Lipham. (2015). *Perencanaan Anggaran dalam Lembaga Pendidikan: Proses dan Strategi*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Mardjan Da. (2019). *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Merriam, S.B. (2009). *Penelitian Kualitatif: Panduan Desain dan Implementasi*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode*, (edisi ke-3). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2016). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyono. (2016). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Murniati, S. (2019). *Perencanaan Keuangan Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK.
- Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Sarana dan Prasarana SMK/MAK.
- Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Richard, D. L. (2017). *Era Baru Manajemen*, Edisi Sembilan, Cetakan Kelima, Jakarta: Salemba Empat
- Rustaman. “*Pengenalan Laboratorium Komputer*”. (Cet:1, Yogyakarta: Akademika Pressindo). h.101.
- Sari, R. (2019). Peran Laboratorium dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Sartika, R. D. A. (2020). Pengaruh kemampuan akuntansi perusahaan dagang, bahasa inggris, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar computer akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 18, No.2.
- Sharma, A. (2023). *Prinsip perencanaan keuangan: Panduan komprehensif untuk mencapai tujuan keuangan*. New York, NY: Financial Insights Publishing.
- Slamet, R. (2020). *Seminar Akademik Program BBA Jakarta Institute of Management Studies*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Slamet. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. (2008). *Managemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sukatin, et al, Manajemen Keuangan atau Pembiayaan Pendidikan, *Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. 3, No. 2, 2023.
- Supriyadi, A. (2019). *Analisis Kebutuhan dalam Perencanaan Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Syaifulah, M.S. (2008). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tampolon, M. (2015). *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winarji, J. (2018). *Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada Media.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Lampiran 1**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN  
FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
TARUNA PEKANBARU**

**Identitas Informan**

Nama Informan	: Drs. H. Zulbahri M, M.Pd
Umur	: 72 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pendidikan Terakhir	: S2
Lama bekerja di instansi	: 7 Tahun
Jabatan Informan	: Kepala Sekolah SMK Taruna Pekanbaru
Tanggal	: 20 Maret 2025
Tempat Wawancara	: Ruang Kepala Sekolah

No	Daftar Pertanyaan
1	Bagaimana strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di SMK Taruna Pekanbaru?
2	Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan fasilitas laboratorium?
3	Sejauh mana peran laboratorium dalam mendukung proses pembelajaran di SMK Taruna?
4	Apakah sekolah memiliki rencana strategis tahunan atau jangka panjang terkait pengembangan laboratorium?
5	Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses perencanaan keuangan untuk pengembangan fasilitas laboratorium?
6	Bagaimana mekanisme penyusunan anggaran khusus untuk fasilitas laboratorium?
7	Bagaimana sekolah memprioritaskan pengeluaran antara laboratorium dan kebutuhan lainnya?
8	Apa saja sumber pendanaan yang digunakan untuk pengembangan fasilitas laboratorium?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	9 Apakah sekolah pernah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga (industry, perguruan tinggi, LSM, dan dll) untuk mendukung fasilitas laboratorium?
10	Bagaimana sekolah melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan dana yang telah dialokasikan untuk laboratorium?
11	Apakah ada inovasi tertentu yang pernah dilakukan dalam perencanaan atau pengelolaan keuangan laboratorium?
12	Apakah perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di SMK ini sudah bagus?
13	Menurut Bapak apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di SMK?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA****STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN  
FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
TARUNA PEKANBARU****Identitas Informan**

Nama Informan	: Taufiq Qurahman, S.Kom
Umur	: 28 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pendidikan Terakhir	: S1
Lama bekerja di instansi	: 5 Tahun
Jabatan Informan	: Kepala Laboratorium TKJ
Tanggal	: 15 Mei 2025
Tempat Wawancara	: Ruang Laboratorium TKJ

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa peran Bapak dalam proses penyusunan kebutuhan laboratorium setiap tahunnya?
2	Apakah Bapak dilibatkan dalam perencanaan anggaran laboratorium oleh pihak manajemen sekolah?
3	Bagaimana koordinasi antara kepala laboratorium dengan kepala sekolah atau wakil kepala bidang sarana dan prasarana terkait kebutuhan laboratorium?
4	Apakah anggaran yang dialokasikan untuk laboratorium selama ini cukup untuk memenuhi kebutuhan?
5	Bagaimana proses pengajuan dana atau barang yang dibutuhkan laboratorium dilakukan?
6	Apakah terdapat kesulitan dalam realisasi anggaran yang telah direncanakan untuk laboratorium? Jika ya, apa saja kesulitannya?
7	Menurut Bapak ada atau tidak faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengajuan anggaran fasilitas laboratorium?
8	Apakah menurut Bapak perlu dikembangkan strategi khusus untuk menarik dukungan eksternal untuk memenuhi kebutuhan laboratorium di sekolah ini?
9	Apakah ada evaluasi rutin dilakukan terhadap penggunaan fasilitas laboratorium?

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Apa saja peralatan laboratorium yang paling mendesak untuk diperbarui atau ditambah?
11	Apakah alokasi dana untuk laboratorium sudah memadai menurut Bapak? Mengapa?
12	Menurut Bapak apakah strategi perencanaan keuangannya sudah bagus? Jika sudah, apa alasannya setiap proposal yang diajukan tidak semua diterima dan ada yang harus dikurangi?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA**
**STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN  
FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
TARUNA PEKANBARU**
**Identitas Informan**

Nama Informan	: Siti Aminah Pohan, S.T
Umur	: 29 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan Terakhir	: S1
Lama bekerja di instansi	: 3 Tahun
Jabatan Informan	: Kepala Laboratorium DPIB
Tanggal	: 15 Mei 2025
Tempat Wawancara	: Ruang Laboratorium DPIB

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa peran Ibu dalam proses penyusunan kebutuhan laboratorium setiap tahunnya?
2	Apakah Ibu dilibatkan dalam perencanaan anggaran laboratorium oleh pihak manajemen sekolah?
3	Bagaimana koordinasi antara kepala laboratorium dengan kepala sekolah atau wakil kepala bidang sarana dan prasarana terkait kebutuhan laboratorium?
4	Apakah anggaran yang dialokasikan untuk laboratorium selama ini cukup untuk memenuhi kebutuhan?
5	Bagaimana proses pengajuan dana atau barang yang dibutuhkan laboratorium dilakukan?
6	Apakah terdapat kesulitan dalam realisasi anggaran yang telah direncanakan untuk laboratorium? Jika ya, apa saja kesulitannya?
7	Menurut Ibu ada atau tidak faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengajuan anggaran fasilitas laboratorium?
8	Apakah menurut Ibu perlu dikembangkan strategi khusus untuk menarik dukungan eksternal untuk memenuhi kebutuhan laboratorium di sekolah ini?
9	Apakah ada evaluasi rutin dilakukan terhadap penggunaan fasilitas laboratorium?

10	Apa saja peralatan laboratorium yang paling mendesak untuk diperbarui atau ditambah?
11	Apakah alokasi dana untuk laboratorium sudah memadai menurut Ibu? Mengapa?
12	Menurut Ibu apakah strategi perencanaan keuangannya sudah bagus? Jika sudah, apa alasannya setiap proposal yang diajukan tidak semua diterima dan ada yang harus dikurangi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN**  
**FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**TARUNA PEKANBARU**

**Identitas Informan**

Nama Informan	: Putri Bonita Juliani
Umur	: 17 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Informan	: Siswa TKJ
Tanggal	: 16 Mei 2025
Tempat Wawancara	: Ruang Kelas

No	Daftar Pertanyaan
1	Bagaimana kamu menilai kondisi fasilitas laboratorium yang ada saat ini?
2	Apakah peralatan di laboratorium sesuai dengan kebutuhan praktik pembelajaranmu?
3	Pernahkah kamu mengalami kesulitan karena alat laboratorium yang rusak atau tidak tersedia?
4	Apakah laboratorium memiliki cukup bahan praktik untuk seluruh siswa saat kegiatan berlangsung?
5	Apakah lingkungan laboratorium nyaman dan aman digunakan untuk belajar praktik?
6	Menurut kamu apakah fasilitas laboratorium sudah memadai?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA****STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN  
FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
TARUNA PEKANBARU****Identitas Informan**

Nama Informan	: Bunga Erniana
Umur	: 17 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Informan	: Siswa DPIB
Tanggal	: 16 Mei 2025
Tempat Wawancara	: Ruang Kelas

No	Daftar Pertanyaan
1	Bagaimana kamu menilai kondisi fasilitas laboratorium yang ada saat ini?
2	Apakah peralatan di laboratorium sesuai dengan kebutuhan praktik pembelajaranmu?
3	Pernahkah kamu mengalami kesulitan karena alat laboratorium yang rusak atau tidak tersedia?
4	Apakah laboratorium memiliki cukup bahan praktik untuk seluruh siswa saat kegiatan berlangsung?
5	Apakah lingkungan laboratorium nyaman dan aman digunakan untuk belajar praktik?
6	Menurut kamu apakah fasilitas laboratorium sudah memadai?

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 2

### TRANSKIP WAWANCARA

#### STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU

**Informan Peneliti: Kepala Sekolah SMK Taruna Pekanbaru**

#### Identitas Informan

Nama Informan	: Drs. H. Zulbahri M, M.Pd
Umur	: 72 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pendidikan Terakhir	: S2
Lama bekerja di instansi	: 7 Tahun
Jabatan Informan	: Kepala Sekolah SMK Taruna Pekanbaru
Tanggal	: 20 Maret 2025
Tempat Wawancara	: Ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di SMK Taruna Pekanbaru?

Jawaban: Strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di SMK Taruna ini dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Sekolah menyusun anggaran berdasarkan masukan dari kepala laboratorium dan guru produktif, yang kemudian dibahas bersama tim manajemen sekolah. Kebutuhan laboratorium dimasukkan ke dalam RKAS setiap tahun. Strategi ini mencakup identifikasi kebutuhan, penyusunan proposal, pembahasan anggaran, dan evaluasi hasil.

2. Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan fasilitas laboratorium?

Jawaban: Kendalanya mungkin pada Kebutuhan alat yang terus berkembang seiring perkembangan teknologi. Selain itu, proses pengadaan juga terkadang lambat karena administratif, dan tidak semua kebutuhan yang diajukan bisa langsung direalisasikan. Karena masih banyak kebutuhan lainnya terkadang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diutamakan kebutuhan lain daripada fasilitas laboratorium itu sendiri. Jadi harus memanfaatkan fasilitas yang ada dulu.

Sejauh mana peran laboratorium dalam mendukung proses pembelajaran di SMK Taruna ini pak?

Jawaban: Laboratorium tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran, khususnya bagi jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Melalui praktik langsung di laboratorium, siswa dapat mengaplikasikan teori yang mereka pelajari di kelas. Laboratorium menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan teknis, memperkuat pemahaman, dan mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja.

4. Apakah sekolah memiliki rencana strategis tahunan atau jangka panjang terkait pengembangan laboratorium?

Jawaban: Ya, sekolah memiliki rencana strategis baik tahunan maupun jangka panjang untuk pengembangan laboratorium. Setiap tahun kami melakukan evaluasi dan perencanaan ulang berdasarkan kebutuhan terbaru, kemajuan teknologi, serta ketersediaan anggaran. Untuk jangka panjang, kami menargetkan peningkatan kualitas alat, penguatan kerja sama industri, dan pembaruan fasilitas laboratorium secara bertahap.

Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses perencanaan keuangan untuk pengembangan fasilitas laboratorium?

Jawaban: Kalau untuk pencairan anggaran itu keputusannya oleh saya sendiri sebagai kepala sekolah tapi saya juga berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah dan juga bendahara. Kalau kepala laboratorium hanya menyusun kebutuhan teknis, bendahara sekolah yang mengevaluasi kemampuan anggaran, kadang kami juga melibatkan guru produktif yang memahami kebutuhan pembelajaran praktik.

Bagaimana mekanisme penyusunan anggaran khusus untuk fasilitas laboratorium?

Jawaban: Mekanisme penyusunan anggaran dimulai dari pengajuan kebutuhan oleh kepala laboratorium, kemudian dibuat proposal lengkap berisi rincian kebutuhan, serta estimasi biaya. Lau proposal ini dibahas dan tentunya saya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah ataupun bendahara. Setelah disetujui, baru dimasukkan dalam perencanaan anggaran sekolah dan menunggu pencairan sesuai prioritas.

Bagaimana sekolah memprioritaskan pengeluaran antara laboratorium dan kebutuhan lainnya?

Jawaban: Kami menggunakan pendekatan berbasis kebutuhan dan urgensi. Jika fasilitas laboratorium dianggap krusial untuk menunjang praktik siswa, maka akan diprioritaskan. Namun, tetap harus disesuaikan dengan kondisi keuangan sekolah secara keseluruhan. Setiap keputusan pengeluaran selalu didasarkan pada hasil musyawarah dan evaluasi bersama.

8. Apa saja sumber pendanaan yang digunakan untuk pengembangan fasilitas laboratorium?

Jawaban: Untuk memenuhi kebutuhan dana, SMK Taruna Pekanbaru tidak hanya bergantung pada Dana BOS, tetapi juga menggali berbagai sumber dana lainnya. Sebenarnya dari siswa khususnya siswa TKJ mereka wajib membayar uang labor 400/ semester, jadi persiswa itu membayar 800 satu tahun.

9. Apakah sekolah pernah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga (industri, perguruan tinggi, LSM) untuk mendukung fasilitas laboratorium?

Jawaban: Kami ada bekerja sama dengan pihak luar khususnya dalam bidang jaringan yaitu ada 3 perusahaan PT. Global Data Solution (GDS), PT. Chandra Media Nusantara, PT. Sumidhaz Permata Bunda (Dashnet). Terakhir yang berkunjung kesekolah itu yang kami undang adalah PT. Chandra Media Nusantara, kami melakukan diskusi kecil-kecilan mengenai teknologi zaman sekarang dalam bidang jaringan. Tapi dalam hal ini bukan untuk dana ataupun pengadaan fasilitas laboratorium itu sendiri melainkan untuk kerjasama belajar untuk sertifikasi keahlian siswa.

10. Bagaimana sekolah melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan dana yang telah dialokasikan untuk laboratorium?

Jawaban: Evaluasi terhadap perencanaan keuangan dan kebutuhan fasilitas laboratorium memang dilakukan secara berkala. Kami melakukan evaluasi sekali setahun. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana rencana yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah disusun sebelumnya dapat terealisasi dengan baik, serta untuk mengidentifikasi kendala atau kekurangan yang perlu diperbaiki di tahun berikutnya. Evaluasi ini tidak hanya mencakup penggunaan anggaran, tetapi juga mencermati apakah pengadaan alat dan bahan laboratorium benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di masing-masing program keahlian. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menyusun perencanaan keuangan di tahun berikutnya, agar lebih tepat sasaran dan selaras dengan perkembangan kurikulum serta tuntutan dunia industri.

11. Apakah ada inovasi tertentu yang pernah dilakukan dalam perencanaan atau pengelolaan keuangan laboratorium?

Jawaban: Salah satu inovasi yang kami lakukan adalah penggunaan sistem proposal digital yang mempermudah pelacakan dan dokumentasi kebutuhan laboratorium. Selain itu, kami juga mulai melibatkan siswa dalam perawatan dan penggunaan alat secara mandiri untuk menekan biaya operasional. Kami juga terbuka untuk menerima sumbangan alat bekas pakai dari mitra industri yang masih layak guna.

12. Apakah perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di SMK ini sudah bagus?

Jawaban: Secara umum, perencanaan keuangan yang dilakukan sudah cukup baik karena dilakukan secara bertahap dan terencana. Namun, tentu masih ada ruang untuk perbaikan. Kemudian terkadang yang jadi masalah bukan pada perencanaan tetapi pada implementasi dan pelaksanaan, karena pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaannya.

13. Menurut Bapak apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam strategi perencanaan keuangan dalam meningkatkan fasilitas laboratorium di SMK?

Jawaban: Faktor pendukungnya adalah adanya komitmen dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan fasilitas, dukungan dari siswa melalui pembayaran labor, serta koordinasi yang baik antara kepala laboratorium, bendahara, dan kepala sekolah. Sementara faktor penghambatnya Kebutuhan alat yang terus berkembang seiring perkembangan teknologi. Meskipun anggaran telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direncanakan dan disetujui, realisasi penggunaannya di lapangan tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana. Ada kemungkinan bahwa dana yang dialokasikan untuk laboratorium digunakan untuk keperluan lain yang dianggap lebih mendesak, sehingga fasilitas laboratorium tidak mendapatkan perhatian prioritas dalam pelaksanaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA

### STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU

**Informan Peneliti: Kepala Laboratorium TKJ SMK Taruna Pekanbaru**

#### Identitas Informan

Nama Informan	: Taufiq Qurahman, S.Kom
Umur	: 28 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pendidikan Terakhir	: S1
Lama bekerja di instansi	: 5 Tahun
Jabatan Informan	: Kepala Laboratorium TKJ
Tanggal	: 15 Mei 2025
Tempat Wawancara	: Ruang Laboratorium TKJ

1. Apa peran Bapak dalam proses penyusunan kebutuhan laboratorium setiap tahunnya?

Jawaban: Pengajuan anggaran ini dilakukan sekali setahun, jadi tugas atau peran saya disini yaitu menyusun proposal dan mengidentifikasi kebutuhan atau alat apa saja yang akan dibutuhkan. Setelah itu saya akan menyerahkan proposal ini kepada kepala sekolah untuk di acc atau tidaknya.

2. Apakah Bapak dilibatkan dalam perencanaan anggaran laboratorium oleh pihak manajemen sekolah?

Jawaban: Kalau untuk perencanaan anggarannya itu langsung oleh pihak atasan yaitu kepala sekolah, jadi tugas saya hanya membuat proposal ini kebutuhan apa saja yang diperlukan, jadi kalau untuk perencanaannya itu saya tidak ikut untuk merencanakannya.

3. Bagaimana koordinasi antara kepala laboratorium dengan kepala sekolah atau wakil kepala bidang sarana dan prasarana terkait kebutuhan laboratorium?

Jawaban: Tentunya kami pasti ada berkoordinasi dengan kepala sekolah dan juga dengan kepala laboratorium lainnya kebutuhan apa yang diperlukan, pastinya ada koordinasi dan kerjasama yang baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah anggaran yang dialokasikan untuk laboratorium selama ini cukup untuk memenuhi kebutuhan?

Jawaban: Sebetulnya kalau dibilang cukup ya tidak, karena kalau mengajukan proposal ya pasti banyak dana yang dibutuhkan, cuman kita juga mengefesiensi anggaran, jadi saya mengajukan kebutuhan ini sesuai dengan anggaran yang ada dan yang tersedia oleh sekolah, jadi tentunya mencari kebutuhan yang betul-betul diperlukan dan kalau misalnya sekiranya tidak dibutuhkan mungkin bisa dipending dulu.

5. Bagaimana proses pengajuan dana atau barang yang dibutuhkan laboratorium dilakukan?

Jawaban: Pertama, kami melakukan identifikasi kebutuhan laboratorium secara menyeluruh, baik dari segi alat, bahan praktik, maupun infrastruktur penunjang lainnya. Selanjutnya, kami menyusun anggaran berdasarkan skala prioritas, menyesuaikan antara kebutuhan dan ketersediaan dana yang ada. Dalam mekanisme pencairan dana, setiap unit atau pihak yang membutuhkan pembiayaan untuk pengadaan atau peningkatan fasilitas laboratorium diwajibkan untuk mengajukan proposal tertulis. Proposal tersebut harus memuat rincian kebutuhan, tujuan, manfaat, dan estimasi biaya. Setelah itu, proposal akan diverifikasi dan disetujui oleh kepala sekolah sebelum dana bisa dicairkan. Karena dalam hal ini kepala sekolah sebagai pengambil keputusan utama.

6. Apakah terdapat kesulitan dalam realisasi anggaran yang telah direncanakan untuk laboratorium? Jika ya, apa saja kesulitannya?

Jawaban: Setiap pengajuan dana untuk pembelian alat atau bahan laboratorium harus melalui prosedur administrasi. Mulai dari penyusunan proposal, verifikasi oleh tim manajemen sekolah, pencairan dana dari bendahara, hingga pelaksanaan pengadaan yang membutuhkan waktu lama. Hal ini bisa menyebabkan keterlambatan dalam penyediaan alat dan bahan yang dibutuhkan secara mendesak dalam pembelajaran praktik. Karena terkadang proposal yang diajukan itu tidak semuanya disetujui terkadang ada yang harus dikurangi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bapak ada atau tidak faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengajuan anggaran fasilitas laboratorium?

Jawaban: Faktor pendukung dari kebutuhan alat sehingga lancar pengajuan proposal tersebut mungkin karna kelas 12 inikan wajib mengikuti sertifikasi kompetensi keahlian, jadi pengajuan anggaran ini bersamaan dengan agenda tersebut, itu dapat menjadi penunjang agar anggaran ini lancar keluarnya. Sedangkan kalau penghambatnya list kebutuhan tadi tidak semuanya terpenuhi, jadi kami memakai alat yang ada saja meskipun alat tersebut spesifikasi nya jauh dari kebutuhan.

8. Apakah menurut Bapak perlu dikembangkan strategi khusus untuk menarik dukungan eksternal untuk memenuhi kebutuhan laboratorium disekolah ini?

Jawaban: Menurut saya seharusnya dengan dana yang sudah ada bisa untuk melakukan pengadaan kebutuhan laboratorium itu sendiri, karena menurut saya dengan siswa yang sudah membayar uang labor 800 pertahun ditambah dengan bantuan dari pemerintah dan pihak industri lain itu sudah cukup ya untuk membeli kebutuhan alat atau bahan dan fasilitas laboratorium lainnya. Tapi semua itu yang mengelola atasan dan keputusan juga dari atasan.

9. Apakah ada evaluasi rutin dilakukan terhadap penggunaan fasilitas laboratorium?

Jawaban: Kalau dari pihak sekolah evaluasi pasti ada dilakukan setiap tahunnya, tapi kalau dari pihak internal seperti kami kepala laboratorium kami mengadakan evaluasi setiap bulannya.

10. Apa saja peralatan laboratorium yang paling mendesak untuk diperbarui atau ditambah?

Jawaban: Peralatan yang perlu ditambah itu pastinya komputer untuk jurusan TKJ, dan kemudian menambah ruang laboratorium.

11. Apakah alokasi dana untuk laboratorium sudah memadai menurut Bapak? Mengapa?

Jawaban: Kalau alokasi dana yang sampai ke kami terkadang tidak sesuai dengan perencanaan yang ada di proposal. Karena kami juga masih jauh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketinggalannya dengan sekolah lain. Pastinya pembaruan itu harus tetap ada apalagi zaman sekarang teknologi itu sudah semakin canggih.

12. Menurut Bapak apakah strategi perencanaan keuangannya sudah bagus?

Jika sudah, apa alasannya setiap proposal yang diajukan tidak semua diterima dan ada yang harus dikurangi?

Jawaban: Perencanaannya sudah bagus, alasannya ya mungkin barang ini kan tiap tahunnya ada pengajuan, barang ini kana da 2 yaitu alat dan bahan. Kalau alat itu kan kontinu pemakaiannya yang artinya bisa dipakai berulang kali dan bahkan jangka pemakaiannya itu bisa sampai 2, 3, atau sampai 5 tahun, sedangkan kalau bahan itu kan sekali pakai. Saat kita mengajukan alat dan bahan yang mahal itu pasti alat dibandingkan bahan, contohnya bahan itu seperti kertas dan itu tidak banyak nominalnya. Nah jadi salah satu alasannya ya mungkin itu, karena inikan sudah diajukan setiap tahun kenapa kita berikan barang yang sama lagi. Kemudian kembali lagi dengan anggaran yang tersedia sekolah baru menyanggupi sekian, makanya list-list barang yang betul-betul kita butuhkan yang kita ajukan, kalau untuk yang lainnya bisa dipending dulu untuk diajukan tahun depan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA

### STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU

**Informan Peneliti: Kepala Laboratorium DPIB SMK Taruna Pekanbaru**

#### Identitas Informan

Nama Informan	: Siti Aminah Pohan, S.T
Umur	: 29 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan Terakhir	: S1
Lama bekerja di instansi	: 3 Tahun
Jabatan Informan	: Kepala Laboratorium DPIB
Tanggal	: 15 Mei 2025
Tempat Wawancara	: Ruang Laboratorium DPIB

1. Apa peran Ibu dalam proses penyusunan kebutuhan laboratorium setiap tahunnya?

Jawaban: Peran saya yaitu membuat proposal dan mengidentifikasi kebutuhan atau alat apa saja yang akan dibutuhkan. Setelah itu proposal akan diserahkan kepada kepala sekolah untuk di setujui.

2. Apakah Ibu dilibatkan dalam perencanaan anggaran laboratorium oleh pihak manajemen sekolah?

Jawaban: Saya tidak terlibat dalam perencanaan keuangan karna itu langsung oleh pihak atasan kepala sekolah, saya hanya merencanakan kebutuhan atau alat apa saja yang dibutuhkan laboratorium khususnya labor DPIB.

3. Bagaimana koordinasi antara kepala laboratorium dengan kepala sekolah atau wakil kepala bidang sarana dan prasarana terkait kebutuhan laboratorium?

Jawaban: Pastinya saya sebagai kepala laboratorium DPIB ada berkoordinasi dengan kepala laboratorium TKJ.

4. Apakah anggaran yang dialokasikan untuk laboratorium selama ini cukup untuk memenuhi kebutuhan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Kalau alokasi dana sebenarnya tidak cukup ya kalau kami mengajukan proposal pasti tidak semua yg tertulis di proposal itu disetujui, jadi kami mengutamakan kebutuhan yang diperlukan saja dulu.

Bagaimana proses pengajuan dana atau barang yang dibutuhkan laboratorium dilakukan?

Jawaban: Proses pengajuan dana itu dilakukan dengan mengajukan proposal kepada kepala sekolah untuk mendapatkan dana. Jadi kami melakukan identifikasi kebutuhan laboratorium secara menyeluruh, baik dari segi alat, bahan praktik, maupun infrastruktur penunjang lainnya. Proposal tersebut harus memuat rincian kebutuhan, tujuan, manfaat, dan estimasi biaya. Setelah itu, proposal akan diverifikasi dan disetujui oleh kepala sekolah sebelum dana bisa dicairkan. Karena dalam hal ini kepala sekolah sebagai pengambil keputusan utama.

6. Apakah terdapat kesulitan dalam realisasi anggaran yang telah direncanakan untuk laboratorium? Jika ya, apa saja kesulitannya?

Jawaban: Kesulitannya mungkin karena tidak semua kebutuhan atau alat yang tertulis diproposal disetujui oleh kepala sekolah bahkan ada yang harus dikurangi. Tetapi kalau untuk jurusan DPIB ini sendiri kita masih bisa memanfaat alat yang ada karena jumlah siswa kami juga tidak sebanyak siswa TKJ.

7. Menurut Ibu ada atau tidak faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengajuan anggaran fasilitas laboratorium?

Jawaban: Faktor pendukungnya ialah adanya komunikasi dan kerja sama yang baik antara guru produktif, kepala program keahlian, dan pihak manajemen sekolah. Selain itu, jika kebutuhan yang diajukan sesuai dengan kurikulum dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, biasanya akan lebih mudah disetujui. Sedangkan faktor penghambatnya tidak semua kebutuhan bisa dipenuhi dalam waktu yang sama. Selain itu, proses administrasi yang panjang dan birokratis juga bisa menjadi kendala. Kadang, perbedaan persepsi mengenai prioritas kebutuhan antar bagian juga dapat memperlambat proses pengajuan dan realisasi anggaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah menurut Ibu perlu dikembangkan strategi khusus untuk menarik dukungan eksternal untuk memenuhi kebutuhan laboratorium disekolah ini?

Jawaban: Menurut saya perlu untuk mengembangkan strategi khusus untuk memenuhi kebutuhan laboratorium di sekolah, khususnya pada program keahlian seperti DPIB (Desain Permodelan dan Informasi Bangunan). Kemudian juga untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan alat praktik, perawatan fasilitas, maupun pengembangan teknologi laboratorium yang terus berkembang.

9. Apakah ada evaluasi rutin dilakukan terhadap penggunaan fasilitas laboratorium?

Jawaban: Evaluasi dari sekolah ada dilakukan setiap tahunnya dan untuk evaluasi sesama kepala laboratorium dilakukan setiap bulan.

10. Apa saja peralatan laboratorium yang paling mendesak untuk diperbarui atau ditambah?

Jawaban: Peralatan yang perlu ditambah yaitu alat-alat rakit, komputer juga untuk menggambar desain perancangan interior gedung. Sebenarnya bisa menggunakan buku gambar, karena komputer juga tidak banyak terkadang siswa menggunakan buku gambar.

11. Apakah alokasi dana untuk laboratorium sudah memadai menurut Ibu? Mengapa?

Jawaban: Alokasi dana yang sampai ke kami terkadang tidak sesuai dengan perencanaan yang ada di proposal, karena pembaruan itu belum sepenuhnya dengan teknologi yang semakin canggih saat ini. Seperti yang saya bilang tadi sebenarnya kalau untuk menggambar perancangan desain itu masih bisa menggunakan buku gambar, tetapi karna zaman sekarang perkembangan teknologi sudah semakin pesat tentunya kami juga membutuhkan komputer untuk itu. Jadi kami menggunakan seadanya aja dulu.

12. Menurut ibu apakah strategi perencanaan keuangannya sudah bagus?

Jika sudah, apa alasannya setiap proposal yang diajukan tidak semua diterima dan ada yang harus dikurangi?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Menurut saya, strategi perencanaan keuangan yang diterapkan saat ini sudah cukup baik, terutama karena sudah ada perencanaan tahunan yang melibatkan berbagai pihak, seperti kepala program keahlian dan guru produktif. Namun, tentu masih ada ruang untuk perbaikan, misalnya dalam hal penyesuaian anggaran dengan kebutuhan riil di lapangan, serta pengelolaan dana yang lebih fleksibel agar bisa menanggapi kebutuhan mendesak yang mungkin muncul di luar perencanaan awal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA

### STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU

**Informan Peneliti: Siswa SMK Taruna Pekanbaru**

#### Identitas Informan

Nama Informan	: Putri Bonita Juliani
Umur	: 17 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Informan	: Siswa TKJ
Tanggal	: 16 Mei 2025
Tempat Wawancara	: Ruang Kelas

1. Bagaimana kamu menilai kondisi fasilitas laboratorium yang ada saat ini?

Jawaban: Kalau saya menilai pastinya sebagai pengguna fasilitas laboratorium belum sepenuhnya terpenuhi, karena kami juga jumlahnya cukup banyak jadi kekurangan seperti komputer. Kemudian jumlah labornya juga kurang sehingga kami untuk memakai labor tersebut harus bergantian.

2. Apakah peralatan di laboratorium sesuai dengan kebutuhan praktik pembelajaranmu?

Jawaban: Semua kebutuhannya sesuai dengan jurusan masing-masing, cuman kendalanya hanya fasilitasnya kurang.

3. Pernahkah kamu mengalami kesulitan karena alat laboratorium yang rusak atau tidak tersedia?

Jawaban: Pernah, Sebenarnya kami khususnya siswa TKJ ada yang mempunyai laptop ada yang tidak, pastinya yang tidak mempunyai laptop harus memakai komputer dari labor, nah terkadang komputernya juga ada yang rusak atau konslet.

4. Apakah laboratorium memiliki cukup bahan praktik untuk seluruh siswa saat kegiatan berlangsung?

Jawaban: Kalau menurut saya itu belum cukup ya untuk kami yang jumlahnya banyak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah lingkungan laboratorium nyaman dan aman digunakan untuk belajar praktik?

Jawaban: Lingkungannya nyaman tapi terkadang ada tidak nyamannya saat AC nya rusak jadi kami dalam ruangan merasakan panas dan tidak nyaman untuk belajar. Tapi untuk kebersihan dan kerapiannya sudah bersih dan rapi.

6. Menurut kamu apakah fasilitas laboratorium sudah memadai?

Jawaban: Belum memadai, karena masih banyak kekurangan seperti komputer dan alat alat lain, dan juga ruangan laboratoriumnya juga kurang karena jumlah kami yang sangat banyak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA

### STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU

**Informan Peneliti: Siswa SMK Taruna Pekanbaru**

#### **Identitas Informan**

Nama Informan	: Bunga Erniana
Umur	: 17 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Informan	: Siswa DPIB
Tanggal	: 16 Mei 2025
Tempat Wawancara	: Ruang Kelas

1. Bagaimana kamu menilai kondisi fasilitas laboratorium yang ada saat ini?

Jawaban: Saya menilai kondisinya sudah bagus cuman masih ada aja alat atau bahan yang kurang.

2. Apakah peralatan di laboratorium sesuai dengan kebutuhan praktik pembelajaranku?

Jawaban: Peralatannya sesuai, kalau kami jurusan DPIB kan alatnya seperti alat rakit, PC, dll. Karena kami kan tugasnya ngerakit atau merakit kabel, jadi itu sesuai dengan kebutuhan kami.

3. Pernahkah kamu mengalami kesulitan karena alat laboratorium yang rusak atau tidak tersedia?

Jawaban: Kalau mengalami kesulitan karena alatnya rusak tidak pernah, tapi kalau karna alatnya tidak tersedia itu pernah, itu jadi salah satu penghambat kami untuk belajar.

4. Apakah laboratorium memiliki cukup bahan praktik untuk seluruh siswa saat kegiatan berlangsung?

Jawaban: Belum sepenuhnya tercukupi, dan kami juga kelaboratorium itu tentunya bergantian karena labornya cuman satu dengan jumlah kami yang banyak jadi harus bergantian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah lingkungan laboratorium nyaman dan aman digunakan untuk belajar praktik?

Jawaban: Kalau ruang laboratoriumnya sendiri itu nyaman dan aman menurut saya pribadi karena juga memiliki AC yang membuat nyaman untuk belajar.

Menurut kamu apakah fasilitas laboratorium sudah memadai?

Jawaban: Kalau menurut saya belum memadai, karena kami juga merasakan kekurangan alat ataupun bahan saat menggunakan laboratorium.

© **Lampiran 3**

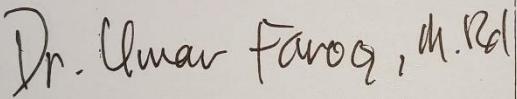
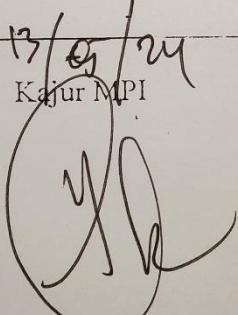
## Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Pengadaan alat sesuai dengan kebutuhan kurikulum		✓	Pengadaan alat laboratorium di SMK Taruna Pekanbaru belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan kurikulum.
2	Ruang laboratorium cukup untuk jumlah siswa		✓	Kapasitas ruangan yang terbatas membuat siswa harus dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan bergiliran saat melakukan praktik.
3	Evaluasi dan pemeliharaan fasilitas dilakukan secara berkala	✓		Evaluasi dilakukan tahunan, tetapi pemeliharaan tidak selalu maksimal
4	Alat-alat praktik dalam kondisi layak pakai	✓		Sebagian besar alat praktik di laboratorium masih dalam kondisi layak pakai, namun terdapat beberapa peralatan yang sudah mulai usang atau mengalami kerusakan ringan.
5	Tersedia bahan praktik yang memadai		✓	Bahan praktik sering tidak cukup untuk jumlah siswa yang cukup banyak
6	Tersedia cukup komputer atau alat praktik sesuai jurusan		✓	Ketersediaan komputer dan alat praktik di laboratorium SMK Taruna Pekanbaru belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan seluruh siswa, khususnya pada jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampir**
**Lampiran 4: Lembar Disposisi**

INDEKS BERKAS		DITERUSKAN KEPADA
KODE :		
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)		1. catatan Kajur MPI
Tanggal : 8 - Mei - 2024		a.
Nama : Miftahul Khairizah		b.
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing		c.
  Dr Hj Yuliharti, M.A NIP.197004041996032001		Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan “instruksi atau “informasi” 2. Kepada atasan “informasi” coret instruksi:		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©  Lank

### Lampiran 5: Lembar Permohonan Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 16 Oktober 2024

Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb  
Bismillahirrahmanirrahim.*

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MIFTAHL KHAIKYAH  
NIM : 12110322771  
Prodi/Semester : Manajemen Pendidikan Islam/VII (Tujuh)  
Alamat : Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara

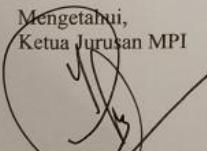
Dengan ini mengajukan permohonan penunjukan pembimbing skripsi, dengan judul **“Strategi Perencanaan Keuangan Dalam Mendukung Fasilitas Laboratorium di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.”**

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Umar Faruq, M.Pd. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

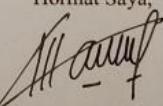
1. Foto copy lembar disposisi
2. Foto copy KRS
3. Foto copy KHS
4. Foto copy KTM
5. Foto copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan MPI

  
Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag  
NIP. 197004041996032001

Hormat Saya,

  
MIFTAHL KHAIKYAH  
NIM. 12110322771

© **L**ink

**Lampiran 6: Lembar SK Pembimbing**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم**

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id; E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22421/2024

Pekanbaru, 16 Oktober 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth.  
1. Dr. Umar Faruq, M.Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

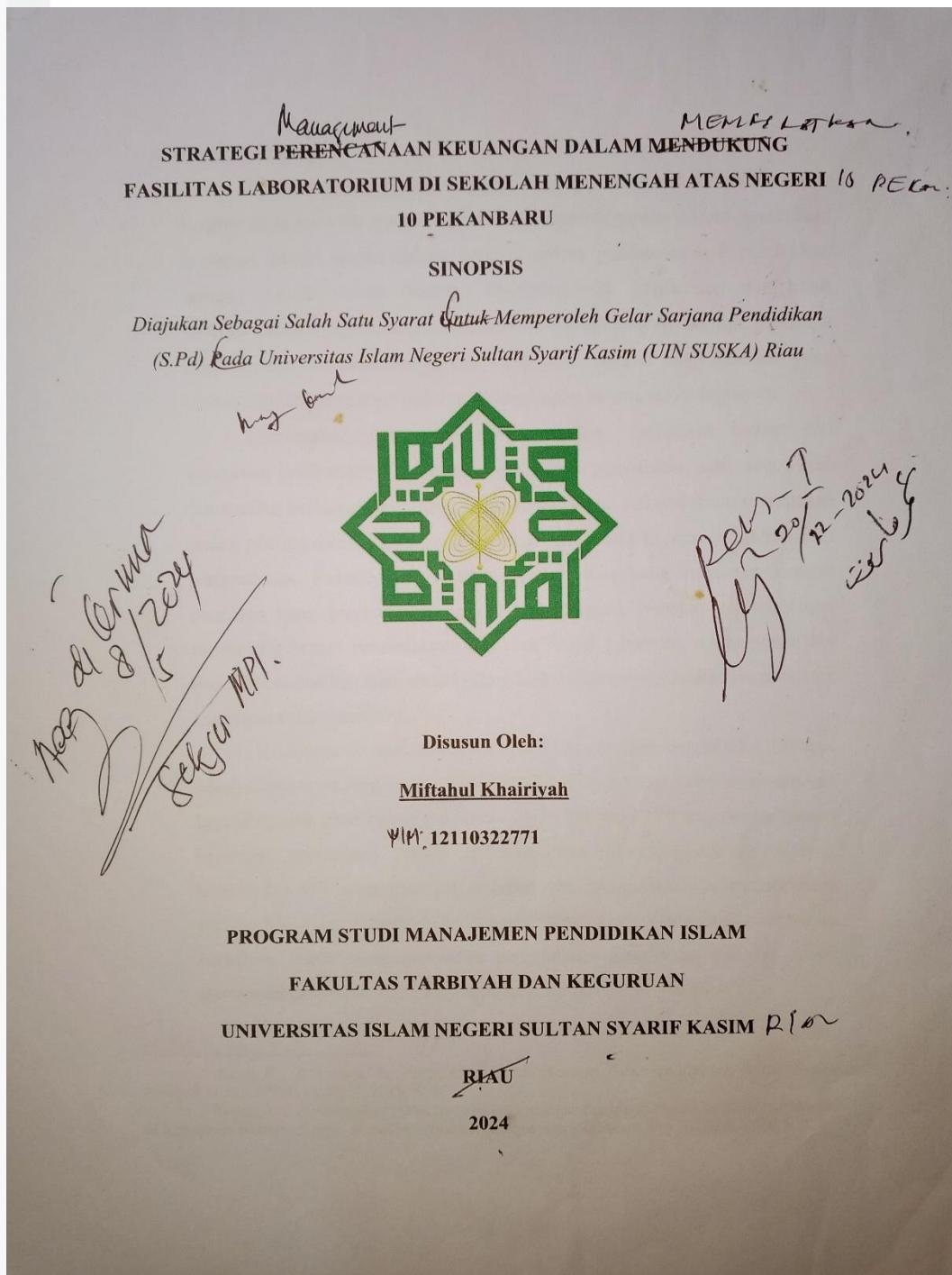
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: Miftahul Khairiyah
Nim	: 12110322771
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Strategi Perencanaan Keuangan Dalam Mendukung Fasilitas Laboratorium Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
Drs. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017|199703 1 004

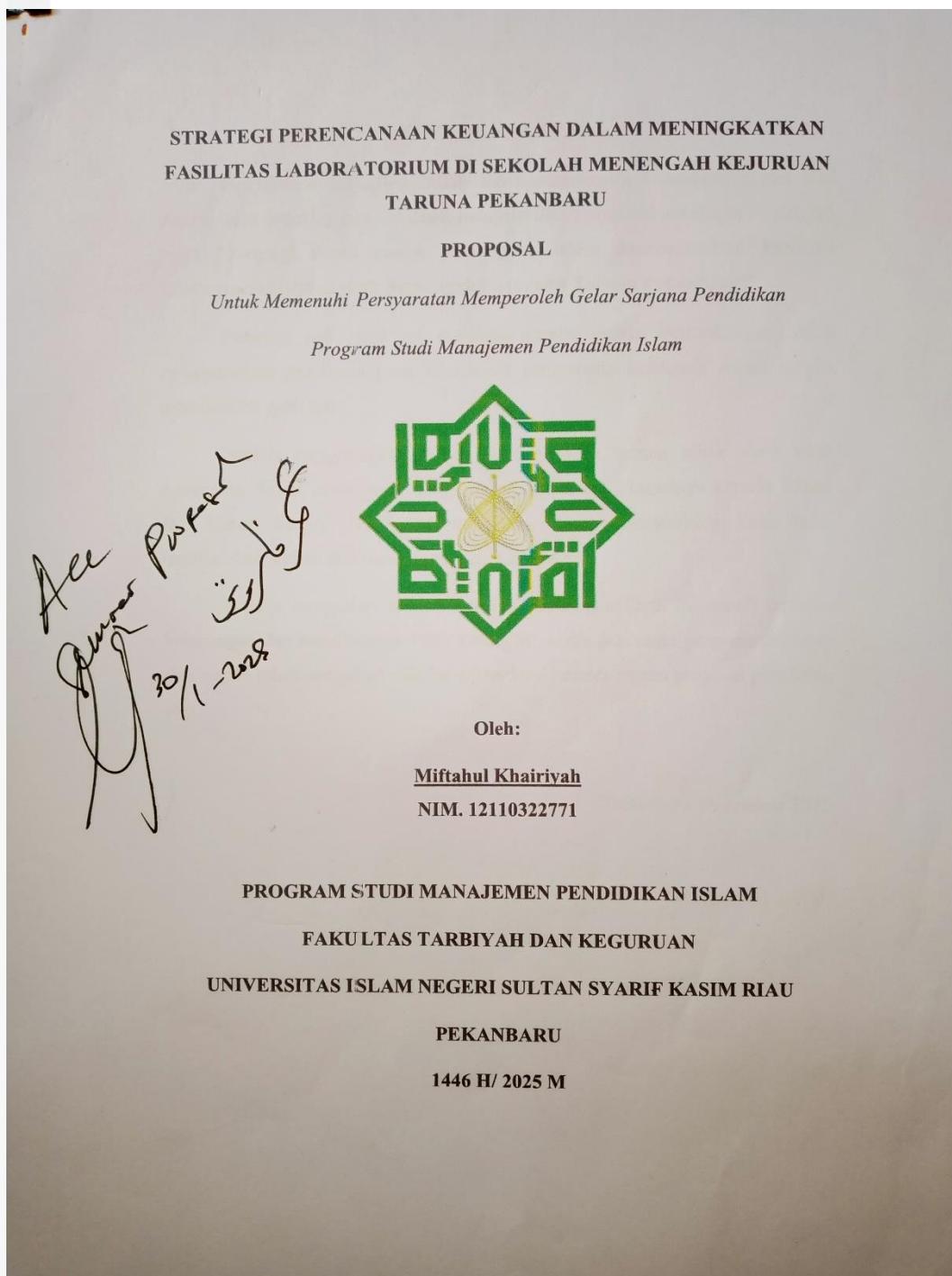
Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© **H** **A** **K****Lampiran 7: Cover ACC Sinopsis**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

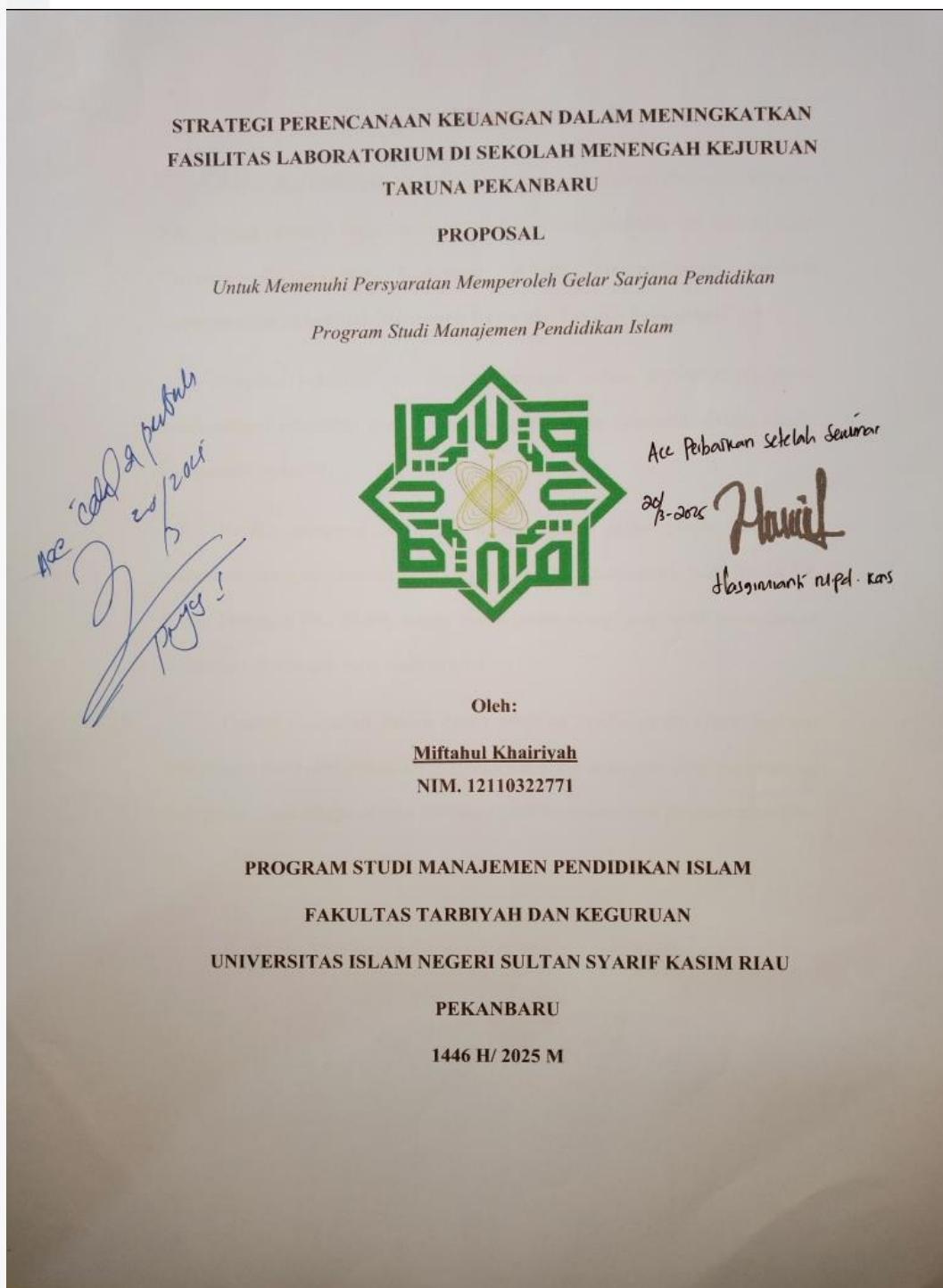
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 8: Cover ACC Proposal**



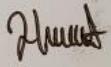
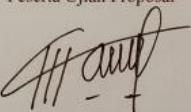
© **Lampiran**

**Lampiran 9: Cover ACC Perbaikan Ujian Proposal**



© Huk

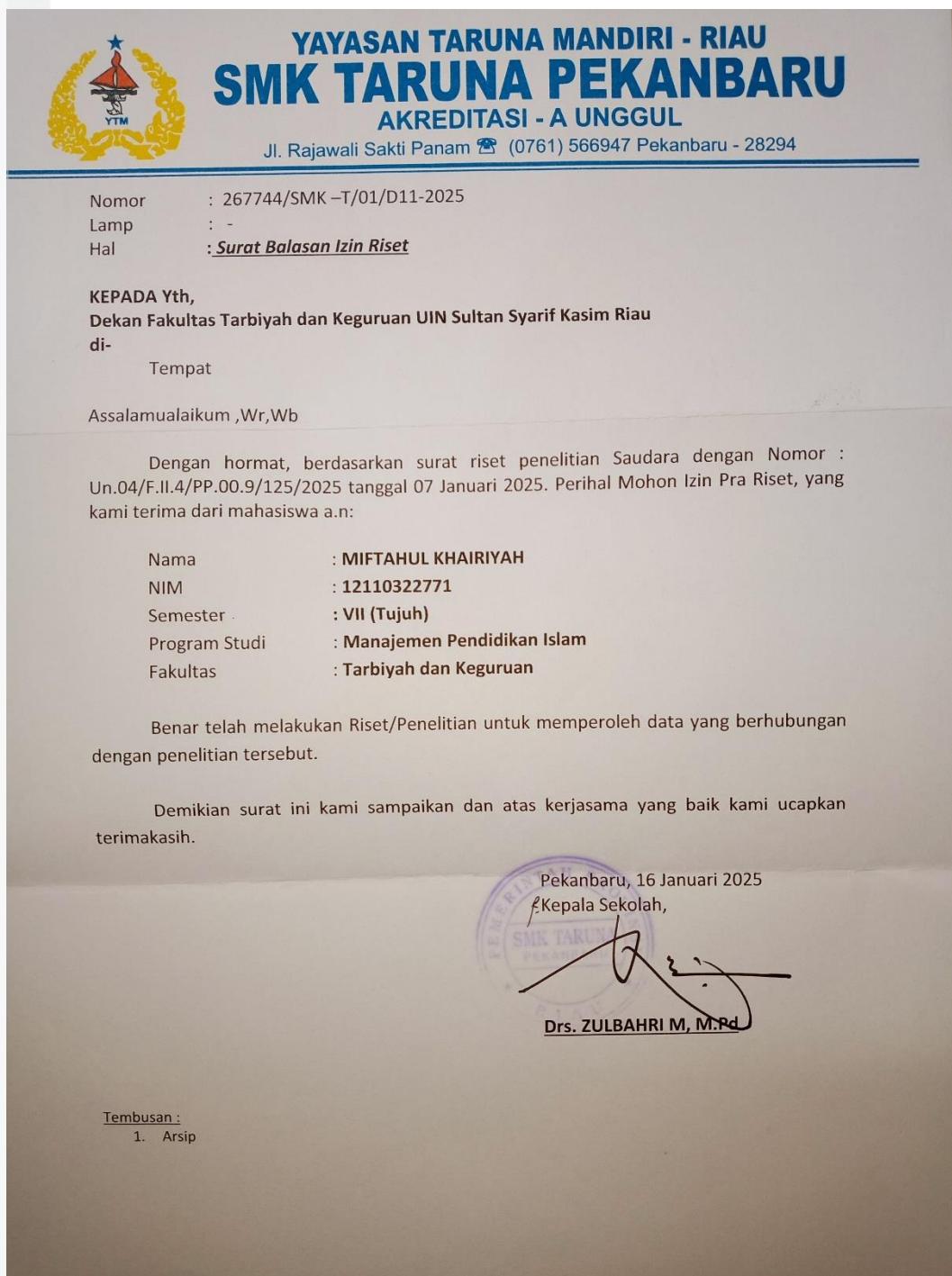
**Lampiran 10: Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal**

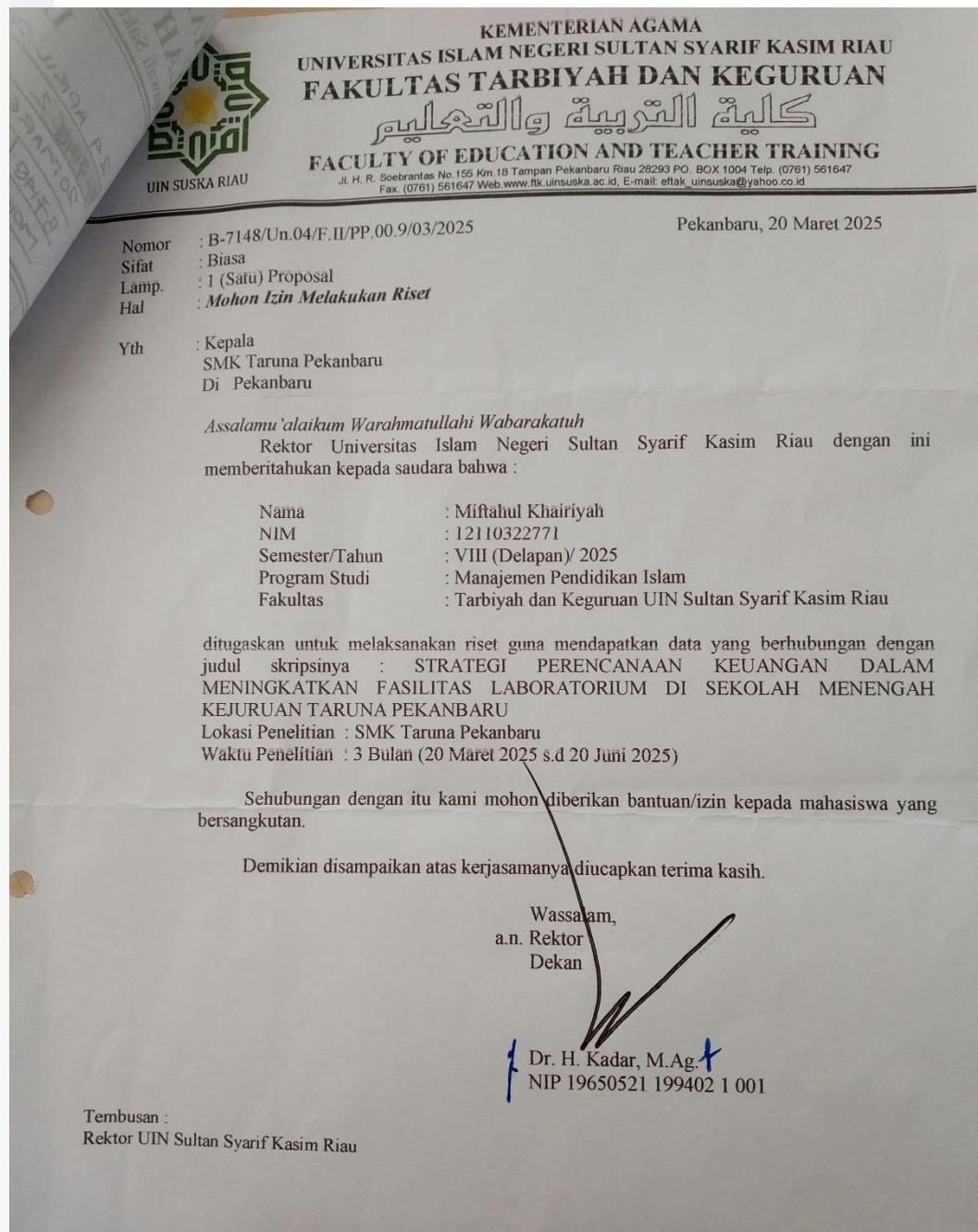
<b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b>				
<i>Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</i>				
<b>PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL</b>				
Nama Mahasiswa : Miftahul Khairiyah Nomor Induk Mahasiswa : 12110322771 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 18 Februari 2025 Judul Proposal Ujian : <i>Strategi Perencanaan keuangan dalam meningkatkan Fasilitas Laboratorium di SMK Taruna Pekanbaru</i> Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal				
No	NAMA	JABATAN	<b>TANDA TANGAN</b>	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Mudasir, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Hasgimanti, M.Pd.Kons	PENGUJI II		
Mengetahui, a.n. Dekan Wakil Dekan I				
Pekanbaru, 13 Maret 2025 Peserta Ujian Proposal 				
Miftahul Khairiyah NIM.12110322771				
				

UIN Syarif Kasim Riau

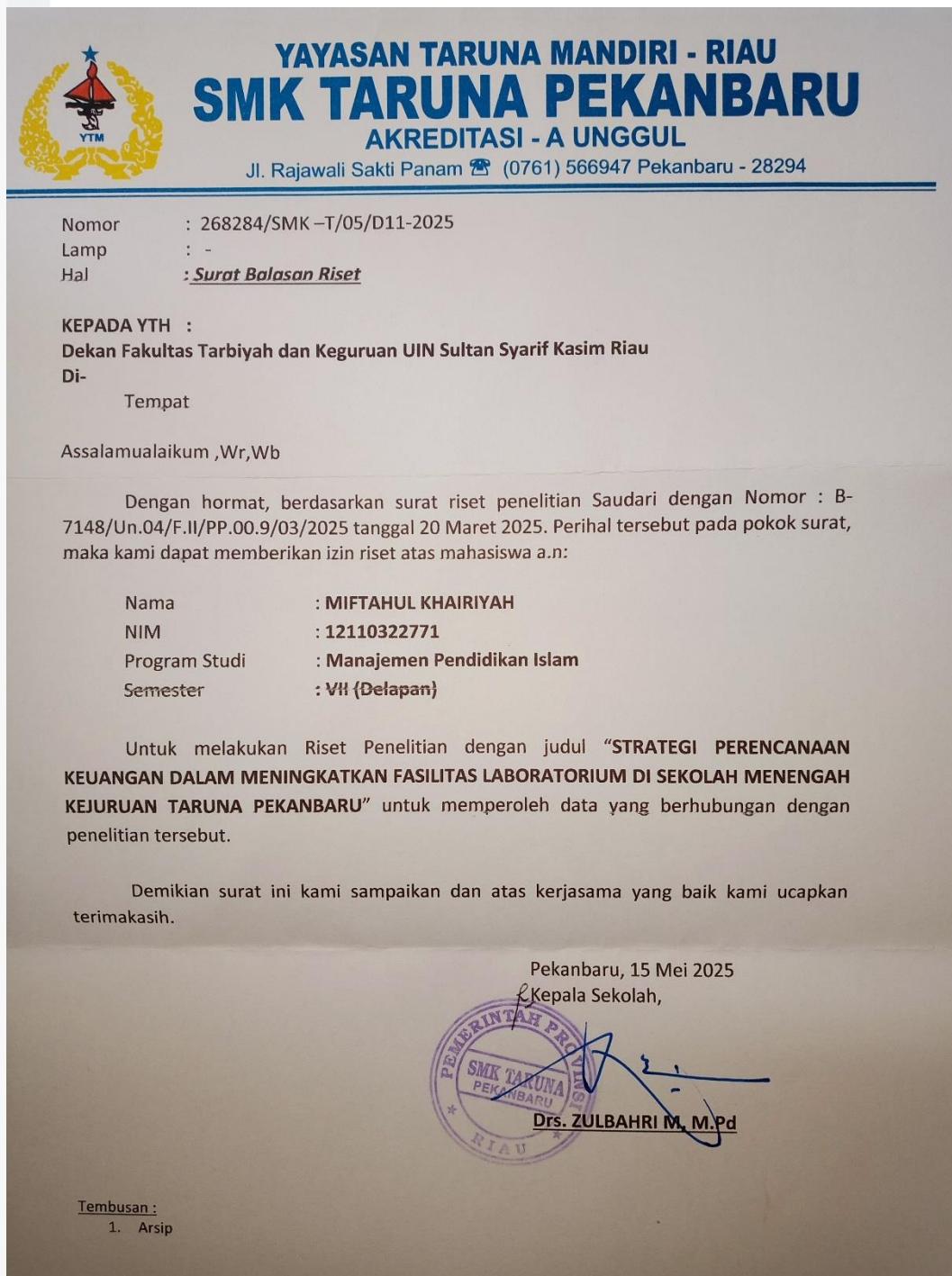
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Link****Lampiran 11: Surat Balasan Pra Riset**

@ **Lampiran**
**Lampiran 12: Surat Izin Riset**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ **Link****Lampiran 13: Surat Balasan Riset**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14: Cover ACC Skripsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau

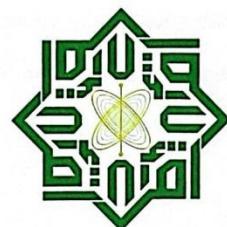
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN FASILITAS LABORATORIUM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU

## Skripsi

## Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

MIFTAHUL KHAIRIYAH

NIM: 12110322771

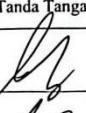
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/ 2025 M

Casim Kau

© **Link**
**Lampiran 15: Blanko Bimbingan Skripsi**

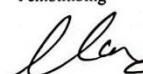
**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

- |                                 |   |                             |
|---------------------------------|---|-----------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing         | : | Skripsi                     |
| a. Seminar usul Penelitian      | : |                             |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : |                             |
| 2. Nama Pembimbing              | : | Dr. Umar Faruq, S.Pd., M.Pd |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP)    | : |                             |
| 3. Nama Mahasiswa               | : | Miftahul Khairiyah          |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa        | : | 12110322771                 |
| 5. Kegiatan                     | : | Bimbingan Skripsi           |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	10/Mei/2025	Bimbingan instrumen wewancara		
2.	23/Mei/2025	Acc instrumen wewancara		
3.	02/Juni/2025	BAB IV & BAB V		
4.	21/Juni/2025	BAB I - BAB V		
5.	28/Juni/2025	Absrak		
6.	30/Juni/2025	Acc Skripsi		

Pekanbaru, ..... 2025

Pembimbing



Dr. Umar Faruq, S.Pd., M.Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 16: Dokumentasi**

**DOKUMENTASI**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© H



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H



f Sultan Syarif Kasim Riau



### Tata Tertib Ruang Pemakaian Laboratorium

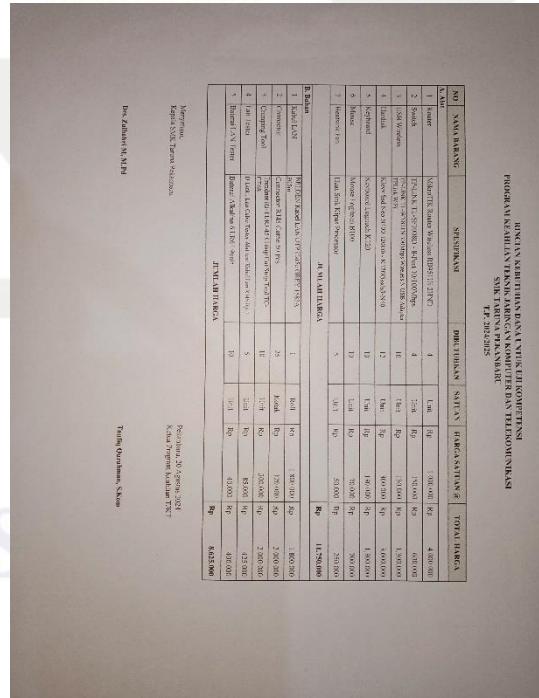


### Struktur Organisasi Kompetensi Keahlian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Visi Misi Kompetensi Keahlian TKJ



### Rincian Kebutuhan dana labor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Miftahul Khairiyah, lahir di Aek Kota Batu pada tanggal 03 Oktober 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara, anak dari Bapak Rahmad Munthe dan Ibu Paridah Hanum.

Penulis menempuh pendidikan awal di TK Raudhatul Athfal pada tahun 2008-2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri No. 118187 Padang Maninjau pada tahun 2009-2015.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Negeri Aek Natas pada tahun 2015-2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Darul Qur'an Medan pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis menempuh pendidikan Program Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UMPTKIN pada Program Studi Manjemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Berkat Rahmat Allaah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Strategi Perencanaan Keuangan dalam Meningkatkan Fasilitas Laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru". Penulis dinyatakan lulus sidang munaqasyah pada tanggal 28 Juli 2025 dengan IPK 3.70 Prediket Cumlaude dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).